

SKRIPSI

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS
TERHADAP *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX***



Oleh :

Desinka Putri

NIM 13190052

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

UIN RADEN FATAH

PALEMBANG

2017



UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Formulir E.4

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

Nama : Desinka Putri
Nim/Jurusan : 13190052 / Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap *Islamic Social Reporting* pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index*

Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal 26 April 2017

PANITIA UJIAN SKRIPSI

Tanggal
26 April 2017

Pembimbing Utama : Titin Hartini, SE., M.Si

t.t:

Tanggal
26 April 2017

Pembimbing Kedua : Erdah Litriani, SE., M. Ec., Dev

t.t:

Tanggal
26 April 2017

Penguji Utama : Muhammad Rusdi, SE, M.Si

t.t:

Tanggal
26 April 2017

Penguji Kedua : Dr. Abdullah Syahab., M.H.I

t.t:

Tanggal
26 April 2017

ketua : Titin Hartini, SE., M.Si

t.t:

Tanggal
26 April 2017

sekretaris : Erdah Litriani, SE., M. Ec., Dev

t.t:

PERNYATAAN KEASLIAN

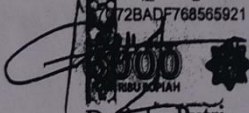
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desinka Putri
NIM : 13190052
Jenjang : S1 Ekonomi Syariah

menyatakan, bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Palembang, April 2017

akan,



Desinka Putri
NIM: 13190052



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PENGESAHAN

Skripsi berjudul : Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas
terhadap *Islamic Social Reporting* pada Perusahaan
yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index*

Ditulis oleh : Desinka Putri

NIM : 32190052

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)

Palembang, 26 April 2017

Dekan,



NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam
UIN Raden Fatah
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS
TERHADAP ISLAMIC SOCIAL REPORTING PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX

Yang ditulis oleh:

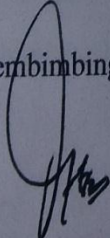
Nama : Desinka Putri
NIM : 13190052
Program : S1 Ekonomi Syariah

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam ujian *komprehensif* dan sidang *munaqosyah*.

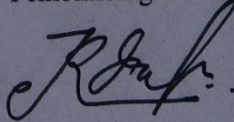
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 14 Februari 2017

Pembimbing I


Titin Hartini, SE., M.Si
NIP.197509222007102001

Pembimbing II


Erdah Litriani, SE., M.Ec., Dev
NIP. 1605061721



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry, Kode Pos 30126 Kotak Pos : 54 Telp (0711) 354668 KM. 3.5 Palembang

Formulir C

Hal: Persetujuan Skripsi untuk Diuji

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamualaikum wr. Wb.

Kami menyampaikan bahwa skripsi mahasiswa:

Nama : Desinka Putri
NIM/Program Studi : 13190052/ Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap *Islamic Social Reporting* pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index*

Telah selesai dibimbing seluruhnya dan dapat diajukan untuk mengikuti ujian skripsi.

Demikianlah pemberitahuan kami, bersama ini dilampirkan skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Pembimbing Utama

Titin Hartini, SE., M.Si
NIP. 197509222007102001

Palembang, 16 Maret 2017
Pembimbing Kedua

Erdah Litriani, SE., M. Ec., Dev
NIP. 1605061721

ABSTRAK

Islamic Social Reporting (ISR) merupakan pengungkapan tanggung jawab sosial dalam pelaksanaan kinerja, yang berisi *item-item* standar *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sejauh ini pengukuran CSR banyak dilakukan diperbankan syariah yang masih mengacu kepada *Global Reporting Initiative Index* (indeks GRI). Padahal terkait dengan adanya kebutuhan mengenai pengungkapan CSR diperbankan syariah, saat ini marak diperbincangkan mengenai *Islamic Social Reporting Index* (indeks ISR). Indeks ISR diyakini dapat menjadi pijakan awal dalam hal standar pengungkapan CSR yang sesuai dengan pijakan Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan tingkat profitabilitas dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) Indeks pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan laporan keuangan tahunan (*annual report*) dari perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2013-2015. Hipotesis diuji menggunakan regresi linier berganda. Populasi yang digunakan adalah 30 perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Penelitian ini mengambil 12 sampel perusahaan dengan teknik pengambilan sampel berdasarkan *purposive sampling*.

Data dalam penelitian selama periode pengamatan menunjukkan berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi tidak ditemukan penyimpangan- penyimpangan asumsi dasar, dengan kata lain data yang digunakan telah memenuhi syarat dalam penggunaan model persamaan regresi linier berganda.

Penelitian ini bersifat deskriptif, yakni penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan hasil skoring indeks ISR terhadap CSR. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ISR.

Kata kunci : *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Islamic Social Reporting Index* (indeks ISR), Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas

MOTTO :

“ Tidak ada kata terlambat“

“ Jika kamu ingin pelangi, maka kamu harus siap dengan datangnya hujan”

**“Kegagalan terbesar adalah apabila kita tidak pernah mencoba “
(Robyn Allan)**

If you can Dream it, you can do it

DesinkaPutri

PERSEMBAHAN :

Skripsi ini aku didedikasikan untuk :

- ❖ PapakuNugroho Susilo yang selalu menjadi motivator dalam segala hal. BundakuSiti Hani yang selalu mendoakandalam setiap langkahku, memberi nasihat, semangat, dukungan dan kasih sayang yang tiada henti untuk menjadi wanita hebat dalam menghadapi segala permasalahan yang ada.**
- ❖ MamakuAndeka Perkasa dan Adikku Febika Wulandari yang aku banggakan, terimakasih untuk canda tawa dan semangat yang selalu tercipta.**
- ❖ Mbahku Sulasami yang selalu memberikan wejangan**
- ❖ Almamaterku**

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala Puji syukur bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat dan salam senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. beserta para keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman, sehingga penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap *Islamic Social Reporting* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index*”** Alhamdulillah dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari terdapat banyak hambatan-hambatan yang ada, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih terhadap semua pihak yang telah membantu dan semua dukungan. Maka dari itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, karena dengan petunjuk dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dr. Qadariah Barkah, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Titin Hartini, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

5. Ibu Titin Hartini, S.E., M.Si., selaku pembimbing pertama dan Erdah Litriani, SE., M. Ec., Dev selaku pembimbing kedua.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama di bangku kuliah.
7. Pimpinan beserta Staf Perpustakaan Utama UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan fasilitas untuk pengadaan studi kepustakaan.
8. Sahabat – sahabat tercintayang aku kenal sejak awal ospek Diah Nita Utami, Dyah Retno Fadillah dan Reza Indria. Kalian yang selalu mendampingi dan memberi semangat dari awal kenal hingga pembuatan skripsi ini, semoga kelak kita akan sukses bersama dan selalu ingat kebersamaan yang telah kita jalin.
9. Keluarga besar *Inline Skate* Musi Blader's tempat aku belajar sepatu roda, terutama teruntuk kakak cantik Dessy Febiola, Kak Ela, Entik kak Nanda dan kak Bemby, kak Alif, kak Penta dan Mas Yusri. kalian tempat berbagai cerita suka duka terutama soal kasmaran hehe..Kalian selalu memberikan *support* dalam segala hal, semoga kita kompak selalu dan sukses kedepannya.
10. Keluarga besar EKI 2 kelas tersayangteman seperjuangan dan semua pihak yang telah membantu memberikan masukan, nasehat serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

11. Keluarga besar EKI 2 kelas tersayang teman seperjuangan dan semua pihak yang telah membantu memberikan masukan, nasehat serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

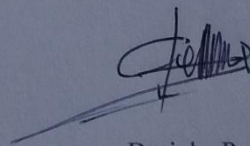
Dalam penulisan ini tentu masih banyak kekurangan di sana sini. Kritik dan saran yang membangun dari rekan-rekan pembaca sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tulisan selanjutnya.

Terakhir tiada pengucapan yang tulus yang dapat penulis haturkan selain ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya atas bantuan yang selama ini diberikan. Semoga semua amal mulia yang mereka lakukan bernilai ibadah dan mendapatkan rahmat di sisi-Nya, Aamiin yaa robbal,,alamiin.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Palembang, 21 April 2017

Penulis



Desinka Putri
13190052

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
2.1 Landasan Teori	14
2.2 Penelitian Terdahulu	33
2.4 Kerangka Pemikiran	42
2.5 Pengembangan Hipotesis	44
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	45
3.2 Jenis dan Sumber Data	45
3.3 Variabel Penelitian	46

3.4	Populasi dan Sampel Penelitian	48
3.5	Teknik Pengumpulan Data	49
3.6	Teknik Analisis Data	50
	1. Statistik Deskriptif.....	53
	2. Analisis regresi linier berganda	54
	3. Uji Asumsi Klasik	54
	a. Uji Normalitas	55
	b. Uji Multikolinearitas.....	56
	c. Uji Heteroskedastisitas	56
	d. Uji Autokorelasi	57
	4. Pengujian Hipotesis	58
	a. Koefisien Deteminasi (R ²)	58
	b. Uji t (Parsial)	59
	c. Uji F (Simultan)	60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.	Statistik Deskriptif Variabel	62
4.2.	Pengujian Asumsi Klasik	65
	1. Uji Normalitas	65
	2. Uji Linieritas	67
	3. Uji Multikolinearitas	69
	4. Uji Autokorelasi	70
	5. Uji Heteroskedastisitas	70
4.3.	Analisis Regresi Linier Berganda	71
4.4.	Uji Hipotesis	73
4.5.	Pembahasan Hasil penelitian	76

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1.	Kesimpulan	81
5.2.	Keterbatasan Penelitian	82
5.3.	Saran	83

DAFTAR PUSTAKA.....	85
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	66
--------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jenis-Jenis Indeks Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia ..	2
Tabel 1.2 Perbandingan Kinerja Jakarta Islamic Index (JII) dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2012-2014	3
Tabel 1.3 <i>Research Gap Return On Asset (ROA) Terhadap Return Saham</i>	6
Tabel.....	1.4
<i>Research Gap Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham</i>	7
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian	33
Tabel 3.2 Perusahaan Yang Akan Diteliti	35
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif <i>Return On Asset (ROA)</i>	45
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif <i>Return On Equity (ROE)</i>	46
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif <i>Return Saham</i>	47
Tabel 4.4 Uji normalitas non parametik kolmogorov-smirnov test (K-S)	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas Saham Dan ROA	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas <i>Return Saham</i> Dan ROE	50
Tabel 4.7 Nilai <i>Tolerance</i> dan <i>Fariance Infkation Factor (VIF)</i>	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	53
Tabel 4.10 Hasil Uji F (Simultan)	54
Tabel 4.11 Hasil Uji T (Parsial)	55
Tabel 4.12 Hasil uji koefisien determinasi (R ²)	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	28
Gambar 4.1 Normal Probability Plot (Hasill Pengujian Normalitas)	48
Gambar 4.2 Scatter Plot (Hasil Uji Heteroskedastisitas).....	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Data Perusahaan yang Memenuhi Sampel.....	
Lampiran II. Total Aktiva Perusahaan	
Lampiran III. Profitabilitas Perusahaan	
Lampiran IV. Penjelasan item-item <i>Islamic Social Reporting Index</i> (indeks ISR)	
Lampiran V. Pengungkapan Indeks ISR	
Lampiran VI. Tabel F	
Lampiran VII. Tabel t	
Lampiran VIII.	
VIII. 1 Lembar Konsultasi Pembimbing I	
VIII. 2 Lembar Konsultasi Pembimbing II	
VIII. 3 Data Penelitian	
VIII. 4 Hasil Pengolahan Data	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Banyak sekali kasus mengenai pelanggaran tanggung jawab sosial perusahaan telah terjadi di Indonesia. Fenomena seperti kasus-kasus di antaranya melubernya lumpur dan gas panas di Kabupaten Sidoharjo yang disebabkan eksploitasi gas PT Lapindo Brantas, limbah industri PT Wings Surya yang melampaui baku mutu buangan limbah cair yang telah merusak sekitar 18 hektar tanaman padi milik warga, dan PT Adi Makayasa yang ditutup sementara karena warga sekitar mengeluhkan polusi udara yang ditimbulkan dari aktivitas pabrik pupuk organik tersebut.¹

Seberapapun besarnya kontribusi yang diberikan perusahaan kepada negara, tetap saja tidak maksimal apabila tidak memberikan kontribusi yang nyata, terutama bagi warga disekitar beridirinya perusahaan tersebut. Pentingnya perusahaan mengungkapkan *Islamic Social Reporting (ISR)* karena dapat menunjukkan akuntabilitas perusahaan kepada masyarakat, melayani mekanisme dalam meningkatkan transparansi segala aktivitas serta menyesuaikan dengan kebutuhan spiritual para pembuat keputusan muslim.

¹CSR Indonesia Newsletter: 2008

Nilai-nilai Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad *Shalallahu 'Alaihi Wassallam* dapat digunakan sebagai landasan tanggung jawab sosial perusahaan. Mereka menyimpulkan bahwa nilai-nilai Islam memiliki hubungan yang relevan dan memiliki kontribusi terhadap konsep CSR yang telah berkembang saat ini. Perkembangan CSR dalam ekonomi Islam juga berdampak pada meningkatnya perhatian masyarakat terhadap instansi-instansi atau lembaga syariah. Ini mengindikasikan bahwa kebutuhan masyarakat terhadap lembaga atau instansi syariah semakin besar dari waktu ke waktu.

Kewajiban tanggung jawab sosial dalam perusahaan diatur dalam UU No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74 ayat 1 dan 2 dan kewajiban tentang tanggung jawab sosial, khususnya sektor pertambangan dijelaskan dalam UU No.4/2009 pasal 108 dan 109 yang mewajibkan pemegang IUP dan IUPK untuk menyusun program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

Berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Perusahaan harus memiliki orientasi untuk mencapai laba dan berusaha untuk membangun citra yang baik dan tindakan yang nyata dari lingkup internal (karyawan) maupun eksternal (masyarakat dan lingkungan) atau tanggung jawab sosial, yang lebih dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR), karena CSR merupakan inti dari etika bisnis bagi perusahaan.

Tanggung jawab sosial atau CSR merupakan suatu tolak ukur pelaksanaan kinerja sosial syariah dan tanggung jawab perusahaan kepada *stakeholders* yang meliputi beberapa para pemangku kepentingan yaitu pelanggan, karyawan, investor, pemasok, kompetitor, pemerintah, kompetitor, dan masyarakat. Di pasar modal, hal tersebut terlihat dengan mulai adanya penerapan indeks yang memasukkan kategori saham-saham perusahaan yang telah mempraktikkan CSR.² Dengan demikian, adanya pengungkapan sukarela diharapkan dapat menghilangkan keraguan bagi pihak calon investor, kreditor, maupun konsumen dalam mengambil keputusan.

Pengungkapan CSR telah banyak diterapkan di negara-negara maju maupun negara berkembang salah satunya di Indonesia yang mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari berbagai perusahaan sudah mulai menunjukkan komitmennya untuk menerapkan tanggung jawab sosial CSR perusahaan kepada para pemangku mereka (*stakeholder*), serta dalam laporan keuangan tahunan atau *press release* lainnya. Selain itu, pengungkapan CSR tidak hanya terkait kepada *stakeholder* tetapi juga terkait dengan adanya isu kerusakan lingkungan yang terjadi di Indonesia seperti penggundulan hutan, polusi udara, perubahan iklim, pencemaran air bersih oleh limbah, dan sebagainya.

² Soraya Fitria dan Dwi Hartanti, 2010, *Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Index Dan Islamic Social Reporting Index*, Simposium Nasional Akuntansi XIII, Purwokerto, hlm.2

Pesatnya perkembangan Bursa Efek Indonesia saat ini tidak dapat dipisahkan dari peran investor yang melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia. Sebelum seorang investor akan memutuskan akan menginvestasikan dananya di pasar modal (dengan membeli sekuritas yang diperdagangkan di bursa) ada kegiatan terpenting yang perlu untuk dilakukan, yaitu penilaian dengan cermat terhadap emiten, ia harus percaya bahwa informasi yang diterimanya adalah informasi yang benar.

Seiring dengan meningkatnya aktivitas perdagangan, kebutuhan untuk memberikan informasi yang lebih lengkap kepada masyarakat mengenai perkembangan bursa, juga semakin meningkat. Salah satu informasi yang diperlukan adalah indeks harga saham sebagai cermin dari pergerakan harga saham. Sekarang ini, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki indeks harga saham yang secara terus menerus disebarluaskan melalui media cetak maupun elektronik, sebagai salah satu pedoman bagi investor untuk berinvestasi di pasar modal.

Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (AAOIFI) menetapkan standar CSR yang disesuaikan dengan perspektif Islam. Tetapi, standar yang ditetapkan oleh AAOIFI belum menyebutkan *item – item* yang terkait dengan CSR yang seharusnya diungkapkan. Lalu, standar yang ditetapkan oleh AAOIFI kemudian dikembangkan oleh beberapa peneliti, yang selanjutnya penelitian tersebut menghasilkan *Islamic Social Reporting Index (ISR)*.

Diakhir tahun 2007, Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) mengungkapkan, kinerja indeks saham Islami yang diukur dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* lebih baik dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan indeks LQ 45 (kelompok 45 saham *liquid*). Ketua Bapepam LK Fuad Rahmany mengatakan, perkembangan produk pasar modal berbasis Syari'ah hingga Desember 2007 tetap menunjukkan perkembangan yang menggemirakan.³ Saham-saham syariah yang masuk dalam JII adalah saham-saham yang sudah lulus penyeleksian kriteria dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan BEI.

³ Todi Kurniawan, "Volatilitas Saham Syari'ah (Analisis Atas *Jakarta Islamic Index*)", http://www.karimconsulting.com/new/files/Artikel_08_Volatilitas.pdf, akses tanggal 03 agustus 2016

Fenomena yang terjadi yakni *Jakarta Islamic Index* (JII) mengalami peningkatan yang tinggi dibandingkan dengan beberapa indeks lainnya, yaitu di angka 691.039 di tahun 2014 dengan kenaikan sebesar 18.10% dari tahun sebelumnya. Meskipun keberadaan *Jakarta Islamic Index* (JII) belum lama berada di BEI tetapi perkembangan indeksnya menunjukkan prestasi yaitu mengalami kenaikan secara signifikan. Selain itu kenaikan *Jakarta Islamic Index* (JII) juga dapat melebihi indeks saham syariah yang lain, berikut ini data perubahan indeks harga saham JII dibandingkan dengan ISSI untuk tahun 2012-2014.

Tabel 1.1
Perbandingan Kinerja Indeks Jii Dan Issi
Tahun 2012-2014

No	Indeks	2012	2013	2014	Jumlah Kenaikan
1	JII	594.789 (10.76)	585.110 (-1.63%)	691.039 (18.10%)	27.23%
2	ISSI	144.995 (-0.89%)	143.706 (15.67%)	168.638 (8.46%)	23.24%

Sumber : www.idx.co.id (diunduh 2016)

ISR pertama kali dikemukakan dalam penelitian oleh Haniffa dengan melakukan pengungkapan 5 tema, lalu dikembangkan oleh Othman *et al.* (2009) di Malaysia yang menambahkan 1 tema dalam pengungkapan ISR.

Dalam penelitian Haniffa mengungkapkan, bahwa dengan adanya keterbatasan dalam pelaporan sosial konvensional, maka dalam penelitian ini akan mengemukakan suatu kerangka konseptual ISR berdasarkan ketentuan syariah yang dapat membantu perusahaan dalam melakukan pemenuhan kewajiban terhadap Allah SWT dan masyarakat.

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan ukuran perusahaan, profitabilitas dan tipe industri terhadap *Islamic Social Reporting* memberikan hasil yang berbeda-beda antara lain :

Hasil penelitian **Septi Widiawati** dalam skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Islamic Social Reporting* Perusahaan-Perusahaan Yang Terdapat Pada Daftar Efek Syariah Tahun 2009 – 2011” menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.⁴ Pada penelitian **Ayu Kariza** dalam jurnal yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Perusahaan Yang Listing Di *Jakarta Islamic Index*” menunjukkan bahwa secara statistik ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*.⁵

⁴ Septi Widiawati, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Islamic Social Reporting* Perusahaan-Perusahaan Yang Terdapat Pada Daftar Efek Syariah Tahun 2009 – 2011”, *Skripsi*, (Semarang : Universitas Diponegoro, 2012).

⁵ Ayu Kariza, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Yang Listing Di Jakarta Islamic Index*. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Volume 1, Nomor 2.

Tabel 1.2
Research Gap Ukuran Perusahaan terhadap *Islamic Social Reporting*

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Islamic Social Reporting</i>	Hasil Penelitian	Peneliti
	Terdapat pengaruh positif signifikan antara ukuran perusahaan terhadap <i>Islamic Social Reporting</i>	-Septi Widiawati (2012)
	Tidak terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap <i>Islamic Social Reporting</i>	-Ayu Kariza (2015)

Sumber : dikumpulkan dari berbagai sumber

Hasil penelitian **Septi Widiawati** dalam skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Islamic Social Reporting* Perusahaan-Perusahaan Yang Terdapat Pada Daftar Efek Syariah Tahun 2009 – 2011” menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.⁶ Pada penelitian **Tri Puji Astuti** dalam skripsi yang berjudul “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) Pada Bank Syariah Di Indonesia” menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Pada penelitian **Putri, dkk** dalam jurnal yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Islamic Social Reporting* Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2011-2012” menunjukkan

⁶ Septi Widiawati, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Islamic Social Reporting* Perusahaan-Perusahaan Yang Terdapat Pada Daftar Efek Syariah Tahun 2009 – 2011”, *Skripsi*, (Semarang : Universitas Diponegoro, 2012)

bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*.⁷

Tabel 1.3
Research Gap Ukuran Perusahaan terhadap *Islamic Social Reporting*

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Islamic Social Reporting</i>	Terdapat pengaruh positif signifikan antara profitabilitas terhadap <i>Islamic Social Reporting</i> .	-Septi Widiawati (2012)
	Terdapat berpengaruh negatif signifikan antara profitabilitas terhadap <i>Islamic Social Reporting</i> .	-Tri Puji Astuti (2014)
	Tidak terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap <i>Islamic Social Reporting</i> .	-Putri, dkk (2014)

Sumber : dikumpulkan dari berbagai sumber

Penelitian mengenai ISR ini masih sangat jarang ditemui, karena penelitian terdahulu lebih banyak dilakukan mengenai pelaksanaan ISR berorientasi pada sektor perbankan syariah saja, sedangkan pada sektor non perbankan dan lembaga keuangan lainnya seperti pada pasar modal belum banyak dilakukan sehingga kurangnya informasi mengenai konsep ISR terutama di Indonesia. Oleh karena itu berdasarkan latarbelakang diatas, peneliti tertarik untuk menganalisis dengan mengambil judul “ **Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap *Islamic Social Reporting* pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index*”**

⁷ Putri, K. T. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2011-2012*. Diponegoro Journal Of Accounting, Volume 1, Nomor 2.

1.2. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang dan pembatasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan bahwa pokok-pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* perusahaan yang terdapat pada *Jakarta Islamic Index*?
2. Bagaiamanapofitabilitas berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* perusahaan yang terdapat pada *Jakarta Islamic Index*?

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini perlu dibatasi ruang lingkup penelitian agar tidak terjadi penyimpangan sasaran. Pengungkapan setiap perusahaan memiliki tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial secara syariah yang berbeda-beda. Hal ini dikarenakan bersifat sukarela dan tidak ada standar mengenai pokok-pokok pengungkapan tanggung jawab sosial secara syariah. Adanya ketidakseragaman ini mengakibatkan perusahaan dianggap kurang transparan dalam melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial secara syariah. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap *Islamic Social Reporting* Pada Perusahaan Yang TerdaftarDi *Jakarta Islamic Index*.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *Islamic Social Rreporting* perusahaan yang terdapat pada *Jakarta Islamic Index*.
2. Untuk menganalisis profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Islamic Social Rreporting* perusahaan yang terdapat pada *Jakarta Islamic Index*.

1.5. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan, ilmu pengetahuan dan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang akuntansi, serta menambah referensi pengetahuan khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.

b. Manfaat Praktis

1. **Bagi Perusahaan**, hasil penelitian dapat menjadi salah satu bahan masukan bagi perusahaan lokasi penelitian yang terdapat pada *Jakarta Islamic Index*, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan perusahaan bisa meningkatkan kinerja sehingga dapat meningkatkan tanggung jawab sosial di luar perusahaan ataupun masalah terkait lainnya sesuai dengan prinsip-prinsip islami.

2. **Bagi Akademisi**, dapat memberikan referensi tambahan bagi keputakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya mahasiwa yang memilih konsentrasi dalam bidang akuntansi dapat memperoleh tambahan pengetahuan dan referensi.
3. **Bagi Investor**, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pandangan baru kepada investor dalam menilai kinerja perusahaan, sehingga dapat dijadikan alat untuk pengambilan keputusan investasi dengan memilih saham perusahaan yang terdapat pada *Jakarta Islamic Index*.
4. **Bagi Penulis**, diharapkan penelitian ini dapat memberi manfaat pemahaman mendalam mengenai bagaimana Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap *Islamic Social Reporting* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index*., dapat lebih memahami bagaimana cara menganalisis dan memecahkan masalah yang nyata melalui teori yang didapatkan dalam kuliah, serta memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Program studi Ekonomi Islam.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan dengan latar belakang masalah, permasalahan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pada bagian ini mengkaji landasan teori yang digunakan berdasarkan literature dan Teori-teori yang relevan dengan masalah yang ingin diteliti untuk mengembangkan hipotesis dan menjelaskan fenomena hasil penelitian sebelumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan ruang lingkup penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, variable-variabel penelitian, instrumen penelitian (uji validitas dan reliabilitas) dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terdiri dari gambaran umum objek penelitian, karakteristik responden, data deskriptif, analisis data, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan yang menunjukkan keberhasilan tujuan penelitian dan saran-saran yang berisi keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran bagi penelitian yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1. Landasan Teori

1. Ukuran Perusahaan

Semakin besar ukuran perusahaan, biasanya informasi yang tersedia untuk investor dalam pengambilan keputusan sehubungan dengan investasi dalam perusahaan tersebut semakin banyak. Perusahaan yang kecil akan mengungkapkan lebih rendah kualitasnya dibandingkan dengan perusahaan besar.⁸

Hal ini karena perusahaan ketiadaan sumber daya dan dana yang cukup besar dalam laporan tahunan. Seorang manajemen khawatir apabila dengan adanya pengungkapan yang lebih banyak akan membahayakan posisi perusahaan terhadap kompetitor lain. Ketersediaan sumber daya dan dana membuat perusahaan merasa perlu membiayai penyediaan informasi untuk pertanggungjawaban sosialnya. Ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan *proxy* total aset memiliki pengaruh positif signifikan terhadap tingkat pengungkapan wajib ataupun sukarela. Namun, ada pula penelitian yang mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat pengungkapan wajib dan sukarela.⁹

⁸ Tria Karina Putri, 2014, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2011-2012", *Skripsi* (Semarang : Universitas Diponegoro), hlm. 34

⁹ *Ibid*, hlm. 35

Ukuran perusahaan adalah variabel yang sering digunakan untuk menjelaskan pengungkapan sosial yang dilakukan perusahaan dalam laporan tahunan yang dibuat. Penelitian ini diukur menggunakan *proxy* total aset perusahaan yang diperoleh dari laporan posisi keuangan pada akhir periode dalam laporan tahunan perusahaan. Variabel ukuran perusahaan ini menggunakan satuan mata uang Rupiah dan diberi simbol *SIZE*.

$$SIZE = \log N \text{ Total aset akhir tahun}$$

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang memiliki daya tarik bagi pemilik perusahaan, yaitu pemegang saham dalam suatu perseroan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya.¹⁰ Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur efektivitas manajemen yang tercermin pada imbalan hasil dari investasi melalui kegiatan penjualan.¹¹ Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode.

¹⁰ Danang Sunyoto, "Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis (Teori dan Kasus)", Jakarta : PT. Buku Seru, 2013, hlm. 113

¹¹ Jumingan, "Analisis Laporan keuangan", Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006, hlm.122

Penggunaan seluruh atau sebagian rasio profitabilitas tergantung dari kebijakan manajemen. Semakin lengkap jenis rasio yang digunakan, semakin sempurna hasil yang akan dicapai. Artinya pengetahuan tentang kondisi dan posisi profitabilitas perusahaan dapat diketahui secara sempurna.¹² Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan (*profit*). Nilai profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE).

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan kontribusi pemilik dan atau seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber-sumber lain untuk kepentingan pemilik.¹³

Semakin tinggi nilai rasio, maka kinerja perusahaan semakin baik. Nilai ROE dipengaruhi oleh pendapatan bersih sebelum pajak. Variabel profitabilitas dinyatakan dalam mata uang rupiah. ROE adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas. Apabila ROE tinggi, maka pengungkapan ISR pada suatu perusahaan akan semakin luas.¹⁴

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}}$$

¹² Kasmir, „ Analisis Laporan Keuangan”, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008, hlm.198

¹³ Solikhah Nur Rohmah Dan Trisnawati Rina, Pengaruh *Economic Value Added* Dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap *Return* Pemegang Saham Perusahaan Rokok: Studi Kasus Pada Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Empirika* Vol. 17 No 1 (2004, Juni), Hlm. 67-68

¹⁴ Said Kelana Asnawi Dan Chandra Wijaya, *Finon (Finance For Non Finance) Manajemen Keuangan Untuk Non Keuangan: Menjadi Tahu Dan Lebih Tahu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), Hlm. 27

3. *Jakarta Islamic Index*

Pelaporan CSR merupakan salah satu aspek penting dari akuntabilitas perusahaan terhadap sosial dan lingkungan. Dewasa ini, pemahaman mengenai pelaporan CSR sudah lebih luas. Hal ini selaras dengan semakin berkembangnya akuntansi sosial sejak tahun 1970-an.

Bursa Efek Jakarta bekerjasama dengan PT Danareksa *Investment Management* meluncurkan *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tanggal 3 Juli 2000 yang bertujuan untuk mamandu investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah. *Jakarta Islamic Index* terdiri atas 30 jenis saham, dengan hadirnya indeks tersebut dimaksudkan untuk sebagai tolok ukur untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan basis syariah.¹⁵

Saham-saham syariah yang masuk dalam JII adalah saham-saham yang sudah lulus penyeleksian kriteria dari Otoritas Jasa Keuangan(OJK) dan BEI. Bursa Efek Indonesia melakukan tahap-tahap pemilihan saham yang mempertimbangkan aspek likuiditas dan kondisi keuangan emiten, yaitu sebagai berikut :¹⁶

- a. Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- b. Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahun berakhir yang memiliki rasio kewajiban terhadap aktiva maksimal sebesar 90%.

¹⁵ Sutedi Adrian. 2011. *Pasar Modal Syariah*. Jakarta : Sinar Grafika Offset., hlm. 63

¹⁶ *Ibid.*, 64

- c. Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan regular selama satu tahun terakhir.

4. *Islamic Social Reporting*

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang sering juga disebut *Corporate Social Reporting*. Untuk menilai pengungkapan sosial perusahaan yang sesuai dengan syariah islam, dikenal suatu indeks yang disebut sebagai *Islamic Social Reporting (ISR)*. Indeks ISR adalah suatu indeks yang mengukur tingkat pengungkapan sosial yang sesuai prinsip syariah yang disampaikan perusahaan pada laporan tahunannya. Indeks ISR ini merupakan tolak ukur pelaksanaan tanggung jawab sosial investasi syariah yang berisi item-item standar *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang ditetapkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Orgazation for Islamic Financial Institutions*) yang kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh para peneliti mengenai item-item CSR yang diungkapkan oleh suatu entitas Islam.

Pelaksanaan CSR di Indonesia merupakan suatu bentuk pelaporan sukarela bagi perusahaan mengingat perkembangan dan laju perekonomian bangsa Indonesia yang semakin pesat. Di Indonesia, kesadaran mengenai CSR terlihat dari semakin maraknya unit-unit bisnis yang melaporkan praktik CSR dalam laporan keuangan tahunan maupun *press release* lainnya.¹⁷

¹⁷ Soraya Fitria dan Dwi Hartanti, 2010, *Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Index Dan Islamic Social Reporting Index*, Simposium Nasional Akuntansi XIII, Purwokerto, hlm.3

Hal ini dapat dilihat dari banyaknya perusahaan yang didirikan, baik perusahaan nasional yang modalnya dari negara, perusahaan swasta yang modalnya dimiliki oleh pihak swasta, perusahaan gabungan antara pihak swasta nasional dengan negara manapun, perusahaan patungan antara pihak asing dengan negara dalam bentuk perusahaan penanaman modal asing di Indonesia.

Pelaporan CSR merupakan salah satu aspek penting dari akuntabilitas perusahaan terhadap sosial dan lingkungan. Dewasa ini, pemahaman mengenai pelaporan CSR sudah lebih luas. Hal ini selaras dengan semakin berkembangnya akuntansi sosial sejak tahun 1970-an. Budimanta menyatakan CSR merupakan suatu komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat secara lebih luas.¹⁸

Islam sebagai agama yang menjadi induk atau sumber hukum Islam itu sendiri dan hukum islam adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari iman atau akhlak. Ada tiga komponen inti ajaran Islam, yaitu iman atau agama dalam arti sempit, hukum dan akhlak atau kesusilaan merupakan satu rangkaian kesatuan yang membentuk agama Islam.¹⁹

¹⁸ Budimanta, Prasetijo & Rudito. 2010. *Corporate Social Responsibility: Alternatif bagi Pembangunan Indonesia*. Jakarta: ICSD

¹⁹ Mohammad Daud Ali, S.H ,”Hukum Islam”, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014, hlm.20

Tanggung jawab memelihara dan melestarikan seluruh ciptaan Allah SWT merupakan wujud konsep akuntabilitas dalam ekonomi Islam. Akuntabilitas tersebut dimaksudkan untuk menghasilkan pengungkapan yang benar, adil, dan transparan. Akuntabilitas tidak hanya ditujukan kepada para pemangku kepentingan, tetapi juga kepada Allah SWT sebagai Dzat yang memiliki otoritas tertinggi dalam memberikan keberkahan dan kesuksesan.²⁰ Dengan kata lain, akuntabilitas yang utama adalah kepada Allah SWT sebagai Tuhan bagi semesta alam.

Tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR perusahaan kini mulai ramai diperbincangkan. Dalam penelitian Fitria dan Hartanti mengatakan bahwa perkembangan ISR sejalan dengan makin meningkatnya pelaksanaan CSR dalam konteks Islam, maka makin meningkat pula keinginan untuk membuat pelaporan sosial yang bersifat syariah atau dengan indeks ISR. Ada dua hal yang harus diungkapkan dalam perspektif Islam, yaitu: pengungkapan penuh (*full disclosure*) dan akuntabilitas sosial (*social accountability*). Konsep akuntabilitas sosial terkait dengan prinsip pengungkapan penuh dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan publik akan suatu informasi. Dalam konteks Islam, masyarakat mempunyai hak untuk mengetahui berbagai informasi mengenai aktivitas organisasi.

²⁰ Tria Karina Putri, 2014, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2011-2012", *Skripsi* (Semarang : Universitas Diponegoro), hlm. 33

Konsep etika dalam Islam terbentuk akuntabilitas perspektif ekonomi Islam yaitu pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan berdasarkan prinsip syariah. Pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan pada sistem konvensional hanya berfokus pada aspek material dan moral. Seharusnya aspek spiritual juga dijadikan sebagai fokus utama dalam pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan karena para pembuat keputusan Muslim memiliki ekspektasi agar perusahaan mengungkapkan informasi-informasi terbaru secara sukarela guna membantu dalam pemenuhan kebutuhan spiritual mereka. Oleh karena itu, ia memandang bahwa perlu adanya kerangka khusus untuk pelaporan pertanggungjawaban sosial yang sesuai dengan prinsip Islam.²¹

ISR merupakan variabel dependen yang diukur dengan indeks ISR dari masing-masing perusahaan setiap tahun. *Islamic Social Reporting Index* merupakan sebuah standar alternatif yang digunakan untuk mengukur pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan berbasis syariah yang dikeluarkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*). Indeks ISR yang sering digunakan adalah indeks yang dibuat oleh Othman *et al* (2009) yang merupakan sebuah pengembangan model ISR yang digagas oleh Haniffa (2002).

²¹ Vivi Anggraini, "Pengaruh pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC)", *Skripsi*, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah), hlm.28

Indeks ini membagi item pelaporan menjadi enam indikator dan memiliki 43 item. Penilaian item indeks ini diukur, diidentifikasi, dan dikumpulkan dari analisis pada laporan tahunan keuangan. Setiap item yang ada di laporan keuangan diberikan scoring, dimana :

- Nilai 0 jika tidak ada pengungkapan terkait item tersebut
- Nilai 1 apabila ada pengungkapan namun tidak sempurna

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan indeks ISR yang dirancang oleh Othman *et al.* dalam penelitiannya, penulis akan melakukan sedikit penyelesaian atas indeks-indeks tersebut dengan menyesuaikan indeks-indeks yang tidak bisa diterapkan di Indonesia, sama dengan yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya yaitu Ayu dan Raditya.

Berikut adalah enam kriteria pengungkapan dalam kerangka indeks ISR yang digunakan dalam penelitian ini:²²

1. Pendanaan dan Investasi

a. *Riba (interest-free)*

Riba berasal dari bahasa Arab yang berarti tambahan (*Al-Ziyadah*), berkembang (*An-Nuwuw*), meningkat (*Al-Irtifa'*), dan membesar (*Al-'uluw*). Masalah *riba* sebagai setiap penambahan yang diambil tanpa adanya suatu penyeimbang atau pengganti (*'iwad*) yang dibenarkan syariah dan di haramkan dalam syariah.

²²Khusnul, Prabowo. 2013. *Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah di Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Indeks*. Jurnal Dinamika Akuntansi. Vol. 5, No. 1, Maret 2013, pp. 12-20

b. *Gharar* (ketidakpastian)

Terjadi ketika terdapat informasi yang tidak lengkap antara kedua pihak yang bertransaksi dalam hal kuantitas, kualitas, harga, waktu penyerahan dan akad. Salah satu contoh dari transaksi yang mengandung *gharar* adalah transaksi *lease and purchase* (sewa-beli) karena adanya ketidakpastian atau belum jelas dalam akad yang diikrarkan antara kedua pihak.

c. Zakat

Zakat adalah kewajiban bagi seluruh umat muslim atas harta benda yang dimiliki ketika telah mencapai nisab. Zakat tidaklah sama dengan donasi, sumbangan, dan *shadaqah*. Zakat memiliki aturan yang jelas mengenai harta yang dizakatkan, batasan harta yang terkena zakat, cara penghitungannya, dan siapa yang boleh menerima harta zakat sesuai apa yang telah diatur oleh Allah SWT.

d. Kewajiban atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak tertagih. Penangguhan atau penghapusan utang harus dilakukan dengan adanya penyelidikan terlebih dahulu kepada pihak debitur terkait ketidak mampuannya dalam pembayaran piutang. Penangguhan atau penghapusan utang merupakan suatu bentuk sikap tolong-menolong yang dianjurkan di dalam Islam.

e. *Current Value Balance Sheet*

Othman *et al.* dalam penelitiannya, terdapat satu indeks pengungkapan lainnya yaitu *current value balance sheet* akan tetapi dalam penelitian ini peneliti tidak memasukkannya dalam indeks ISR. Sesuai dengan pendapat Ayu, klasifikasi *current value balance sheet* menjadi tidak relevan sebagai kriteria pengungkapan karena PSAK masih memberlakukan nilai historis atas nilai-nilai di neraca. Kenyataannya perusahaan di Indonesia berpedoman pada PSAK dan banyak perusahaan yang masih memberlakukan nilai historis atas nilai-nilai di neraca, maka dalam penelitian ini *current value balance sheet* tidak dimasukkan dalam indeks.

f. *Value Added Statement*

Value added (nilai tambah) sebagai nilai yang tercipta dari hasil aktivitas perusahaan dan karyawan-karyawan, sedangkan *value added statement* merupakan pernyataan yang melaporkan perhitungan nilai tambah tersebut serta aplikasi di antara para pemangku kepentingan perusahaan. Istilah *value added statement* pada dewasa ini diartikan sebagai laporan pertambahan nilai. Di Indonesia, laporan pertambahan nilai belum berkembang seperti ini negaranegara maju. Oleh karena itu, dalam penelitian ini *value added statement* merujuk pada pernyataan nilai tambah yang ada di dalam laporan tahunan perusahaan.

2. Produk dan Jasa

a. Produk yang ramah lingkungan (*green product*)

Setiap perusahaan di seluruh dunia diharapkan menghasilkan produk ataupun jasa yang ramah lingkungan sebagai suatu bentuk partisipasi dalam menjaga dan memelihara lingkungan yang kian mengalami kerusakan.

b. Status kehalalan produk

Pentingnya status kehalalan suatu produk merupakan suatu kewajiban yang harus diungkapkan oleh perusahaan dalam laporan tahunannya kepada seluruh konsumen muslim yang notabnya masyarakat Indonesia sebagian besar adalah pemeluk agama Islam. Status kehalalan suatu produk diketahui setelah mendapatkan sertifikat kehalalan produk dari Majelis Ulama Indonesia (MUI).

c. Kualitas dan keamanan suatu peroduk

Setelah produk dinyatakan halal, hal ini yang juga penting untuk perusahaan dalam mengungkapkan produknya adalah mengenai kualitas dan keamanan produk. Produk yang berkualitas dan aman akan meningkatkan kepercayaan dan loyalitas konsumen terhadap suatu perusahaan. Kualitas dan keamanan suatu produk perusahaan dinyatakan dengan adanya ISO 9000:2000 yang merupakan sertifikat manajemen mutu.

- d. Keluhan konsumen/indikator yang tidak terpenuhi dalam peraturan dan kode sukarela (jika ada)

Item pengungkapan selanjutnya adalah mengenai keluhan konsumen atau pelayanan pelanggan. Suatu perusahaan diharapkan tidak hanya berfokus pada produk yang dihasilkan (*product-oriented*) melainkan memberikan pelayanan terhadap konsumen yang memuaskan (*consumer-oriented*) dengan menyediakan pusat layanan keluhan konsumen setelah proses jual beli.

3. Karyawan

Menurut Othman dan Thani dalam penelitiannya memaparkan bahwa masyarakat Islam ingin mengetahui apakah karyawan-karyawan perusahaan telah diperlakukan secara adil dan wajar melalui informasi-informasi yang diungkapkan, seperti upah, karakteristik pekerjaan, jam kerja per hari, libur tahunan, jaminan kesehatan dan kesejahteraan, kebijakan terkait waktu dan tepat ibadah, pendidikan dan pelatihan, kesetaraan hak, dan lingkungan kerja.

4. Masyarakat

Item-item pengungkapan dalam kriteria masyarakat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sodaqah*/donasi, *wakaf*, *qard hassan*, sukarelawan dari pihak karyawan, pemberian beasiswa, pemberdayaan kerja bagi siswa yang lulus sekolah/kuliah berupa magang atau praktek kerja lapangan, pengembangan dalam kepemudaan, peningkatan kualitas hidup masyarakat kelas bawah.

kepedulian terhadap anak-anak, kegiatan amal/bantuan/kegiatan sosial lain, dan mensponsori berbagai macam kegiatan seperti kesehatan, hiburan, olahraga, budaya, pendidikan dan agama.

Haniffa dalam penelitiannya, menerangkan bahwa konsep dasar yang mendasari tema ini adalah *ummah*, amanah, dan *adl*. Konsep tersebut menekankan pada pentingnya saling berbagi dan meringankan beban orang lain dengan hal-hal yang telah disebutkan pada item-item pengungkapan di atas.

Dalam penelitian Maali *et al*, dan Othman dan Thani, mengatakan bahwa perusahaan memberikan bantuan dan kontribusi kepada masyarakat dengan tujuan semata-mata untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan membantu menyelesaikan permasalahan sosial di masyarakat seperti membantu memberantas buta aksara, memberikan beasiswa, dan lain-lain.

5. Lingkungan

Bagi seluruh makhluk hidup untuk melindungi lingkungan sekitarnya, konsep yang mendasari tema lingkungan dalam penelitian ini adalah *mizan*, *I'tidal*, *khilafah*, dan *akhirah*. Konsep tersebut menekankan pada prinsip keseimbangan, kesederhanaan, dan tanggung jawab dalam menjaga lingkungan. Oleh karena itu, informasi-informasi yang berhubungan dengan penggunaan sumber daya dan program-program yang digunakan untuk melindungi lingkungan harus diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan.

6. Tata Kelola Perusahaan

Othman dan Thani dalam penelitiannya, mengatakan perusahaan haruslah mengungkapkan semua aktivitas terlarang seperti praktek monopoli, manipulasi harga, perjudian, dan penimbunan barang yang dibutuhkan dan kegiatan melanggar hukum lainnya. Pengungkapan lainnya yang masuk dalam kriteria Tata Kelola Perusahaan adalah pernyataan status syariah. Ayu dalam penelitiannya, menyatakan bahwa pengungkapan pada pernyataan misiperusahaan harus menyertakan:

- a. Pernyataan yang menyatakan bahwa operasi perusahaan telah berdasarkan prinsip syariah.
- b. Pernyataan yang menyatakan bahwa tujuan utama perusahaan adalah untuk mencapai *barakah* (keberkahan) dan *al-falah* (kesuksesan di dunia dan di akhirat), dengan menekankan bahwa pentingnya keuntungan yang halal.

Apabila perusahaan telah mengungkapkan kedua pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut telah sangat sesuai dengan prinsip syariah. Akan tetapi kedua kriteria ini masih belum terdapat dalam kriteria saham *Jakarta Islamic Index* (JII), tetapi dalam penelitian ini penulis tetap memasukkan indeks pengungkapan ini untuk mengetahui keberadaan perusahaan yang masuk dalam daftar JII dan yang secara tegas menyatakan bahwa perusahaan tersebut berprinsip syariah.

Tabel 3.1

Indikator Indeks ISR yang Digunakan pada Penelitian

Indikator	Jumlah <i>Item</i>	Total
Pendanaan dan Investasi	6	6
Produk dan Jasa	4	4
Karyawan	10	10
Kemasyarakatan	11	11
Lingkungan	7	7
Total Kelola Perusahaan	5	5
Total	43	43

Sumber : Berdasarkan pengembangan penelitian terdahulu

Nilai indeks tersebut diperoleh dengan metode *content analysis* pada laporan tahunan perusahaan. Metode *content analysis* merupakan teknik analisis berbentuk dokumen dan teks yang berupaya menguantifikasi isi menurut kategori (indeks) yang sudah ditetapkan, dengan cara sistematis dan dapat diulang-ulang.

Tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial secara syariah pada laporan tahunan perusahaan syariah yang diukur dengan nilai (*score*) dari indeks *Islamic Social Reporting (ISR)*. Indeks ISR dalam penelitian ini adalah indeks yang diadopsi dari penelitian Raditya , Widiawati dan Raharja, Othman and Thani yang merupakan hasil adaptasi dari indeks ISR yang dibuat dari penelitian terdahulu oleh Haniffa dan Othman et.al (2009) dengan beberapa modifikasi sesuai penelitian.

Berikut rumus untuk menghitung pengukuran indeks ISR besarnya *disclosure level* setelah *scoring* dilakukan dengan rumus :

$$Disclosure Level = \frac{\text{Jumlah skor disclosure yang dipenuhi}}{\text{Jumlah skor maksimum}}$$

a. Teori Legitimasi

Legitimasi merupakan hal yang penting bagi organisasi terhadap batasan-batasan berupa norma-norma dan nilai-nilai sosial serta reaksinya sehingga mendorong organisasi agar berperilaku dengan memperhatikan nilai-nilai sosial di lingkungan perusahaan. Teori legitimasi mengandung pengertian bahwa aktivitas berupa tanggung jawab sosial perusahaan merupakan suatu usaha yang berkenaan dengan tekanan dari lingkungan sekitar, misalnya tekanan politik, sosial ataupun ekonomi.

Teori legitimasi didasarkan pada pengertian kontrak sosial yang diimplikasikan antara institusi sosial dan masyarakat (Ahmad dan Sulaiman, 2004). Teori tersebut diperlukan oleh institusi-institusi untuk mencapai tujuan agar sejalan dengan masyarakat luas. Gray *et al.*, 1995 (dalam Ahmad dan Sulaiman, 2004) dasar pemikiran teori ini adalah organisasi atau perusahaan akan terus berlanjut keberadaannya jika masyarakat menyadari bahwa organisasi beroperasi untuk sistem nilai yang sepadan dengan sistem nilai masyarakat itu sendiri.

Teori legitimasi menganjurkan perusahaan untuk meyakinkan bahwa aktivitas dan kinerjanya dapat diterima oleh masyarakat. Perusahaan menggunakan laporan tahunan mereka untuk menggambarkan kesan tanggung jawab lingkungan, sehingga mereka diterima oleh masyarakat. Dengan adanya penerimaan dari masyarakat tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. Hal tersebut dapat mendorong atau membantu investor dalam melakukan pengambilan keputusan investasi.

Dalam perspektif orientasi sistem suatu entitas dipengaruhi dan sebaliknya mempengaruhi komunitas dimana entitas itu melakukan kegiatannya. Kebijakan pengungkapan perusahaan dipandang sebagai suatu hal penting dimana manajer dapat mempengaruhi persepsi pihak lain atas organisasi tersebut. Teori legitimasi telah menjadi salah satu teori yang paling sering digunakan terutama ketika berkaitan dengan wilayah sosial dan akuntansi lingkungan.

b. *Stakeholders*

Kesadaran suatu perusahaan atau institusi tidak hanya menghasilkan laba setinggi-tingginya, tetapi bagaimana laba tersebut dapat memberikan manfaat kepada masyarakat untuk meningkatkan kehidupan mereka menjadi lebih baik.

Fenomena perubahan pada tingkat kesadaran masyarakat inilah yang memunculkan kesadaran baru tentang pentingnya melaksanakan apa yang dikenal sebagai *Islamic Social Reporting* (ISR).

Perusahaan merupakan bagian dari beberapa elemen yang membentuk masyarakat dalam sistem sosial. Kondisi tersebut menciptakan sebuah hubungan timbal balik antara perusahaan dan para *stakeholder*. Hal ini berarti perusahaan harus melakukan peranannya secara dua arah yaitu untuk memenuhi kebutuhan perusahaan itu sendiri maupun *stakeholder*. Menurut Januarti dan Apriyanti dalam penelitiannya mengemukakan bahwa *stakeholder* mengasumsikan bahwa eksistensi perusahaan memerlukan dukungan *stakeholders* sehingga aktivitas perusahaan juga mempertimbangkan persetujuan dari *stakeholder*. Gray, Kouhy dan Adams (1994) menyatakan:

“Kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada *stakeholder*, dan dukungan tersebut harus dicari, sehingga aktivitas perusahaan adalah untuk mencari dukungna tersebut. Semakin *powerfull stakeholder*, semakin besar usaha perusahaan untuk beradaptasi. Pengungkapan sosial dianggap sebagai media komunikasi antara perusahaan dengan *stakeholdernya*”.²³

Stakeholders merupakan individu, sekelompok manusia, komunitas atau masyarakat baik secara keseluruhan maupun secara parsial yang memiliki hubungan serta kepentingan terhadap perusahaan.

²³ Septi widiawati, 2012, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan-Perusahaan Yang Terdapat Pada Daftar Efek Syariah Tahun 2009 – 2011*, Semarang, hlm, 13

Pengungkapan sosial mulai menjadi bahan pertimbangan bagi para investor untuk berinvestasi di suatu perusahaan. Investor perlu mengetahui tanggung jawab sosial perusahaan guna menghindari dampak yang timbul dikemudian hari sebagai akibat kurangnya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan di sekitarnya.

Stakeholders menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun juga harus memberi manfaat bagi para *stakeholdersnya* (pemegang saham, kreditur, konsumen, *supplier*, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lain). *Stakeholders* sebagai pengambil keputusan Muslim mengharapkan perusahaan mengungkapkan tanggung jawab sosial berbasis syariahnya, sehingga membuktikan perusahaan beroperasi sesuai hukum Islam.

2.2. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian yang berjudul “*Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah-Approved Companies in Bursa Malaysia*” Rohana Othman, Azlan Md Thani dan Erlan. K. Ghani mengatakan bahwa Tipe industri tidak berpengaruh terhadap tingkat ISR. Sedangkan *Size*, Profitabilitas dan Komposisi Dewan berpengaruh terhadap tingkat ISR.

Dalam penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) Pada Perusahaan Yang Masuk Daftar Efek Syariah (DES)” Amalia Nurul Raditya Universitas Indonesia, mengatakan bahwa ukuran perusahaan dan

profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap tingkat pengungkapan ISR. Namun penerbitan sukuk, jenis industri dan umur perusahaan bukan faktor penentu yang signifikan dalam mempengaruhi tingkat pengungkapan ISR.²⁴

Dalam penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Islamic Social Reporting* Perusahaan-Perusahaan Yang Terdapat Pada Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2009-2011” Septi Widiawati, Karakteristik perusahaan yang menjadi variabel untuk diuji terdiri dari ukuran perusahaan, profitabilitas, tipe industri, dan jenis bank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR dan hipotesis diuji menggunakan regresi linier berganda.²⁵

Dalam penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Yang Termasuk Di Daftar Efek Syariah” Khoirul Umam, UIN Sunan Kalijaga, mengatakan bahwa dewan komisaris dapat mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan secara positif dan signifikan. Sedangkan variabel *size* perusahaan, *leverage* perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan kepemilikan manajemen tidak dapat berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.²⁶

²⁴Raditya, Amalia Nurul. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang Masuk Daftar Efek Syariah (DES)." *Skripsi. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*.2012.

²⁵Septi Widiawati. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Islamic Social Reporting* Perusahaan-Perusahaan Yang Terdapat Pada Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2009-2011. Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro.

²⁶Umam, Khoirul. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Yang Termasuk Di Daftar Efek Syariah Tahun 2009-2011*. Diss. Perpustakaan Uin Sunan Kalijaga. 2012.

Dalam penelitian yang berjudul “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) Pada Bank Syariah Di Indonesia “ Tri Puji Astuti, Universitas Muhammadiyah Surakarta, mengatakan bahwa ukuran perusahaan (*size*) dan *leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).²⁷

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan, dan *Leverage* terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*” Fitri Wulandari, Universitas Muhammadiyah Surakarta, mengatakan bahwa profitabilitas dan ukuran pengaruh yang signifikan, kinerja lingkungan dan *leverage* sementara tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan pelaporan sosial Islam.²⁸

Dalam penelitian yang berjudul “Implikasi Proksi Aset, profitabilitas dan Jenis Industri pada *Islamic Social Reporting* (ISR)” Debby Faras Ayu dan Dodik Siswantoro, mengatakan bahwa jenis industri tidak mempengaruhi tingkat pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengungkapan ISR hanya ukuran perusahaan. Faktor tersebut memiliki pengaruh yang positif dan signifikan.²⁹

²⁷ Tri Puji Astuti. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Bank Syariah Di Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2014

²⁸Wulandari, Fitri. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan, dan Leverage terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.

²⁹Ayu, D. F., & Siswantoro, D. 2015. *Implikasi Proksi Aset, Profitabilitas dan Jenis Industri pada Islamic Social Reporting (ISR)*. Jurnal al-Muzara'ah, 1. Vol. I, No. 1, 2015. hlm.39

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* dan *Islamic Governance Score* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* ” Rita Rosiana, Bustanul Arifin dan Muhammad Hamdani, mengatakan bahwa hasil menunjuk ke sebuah perusahaan ukuran yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan pelaporan sosial Islam, sedangkan sisanya tidak berpengaruh.³⁰

Dalam penelitian yang berjudul “Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Secara Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan” Wahasumiah dan Rolia, Univesitas Sriwijaya, mengatakan bahwa dalam pengujian secara simultan profitabilitas, leverage dan kinerja lingkungan mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* Indeks sebesar 19,3%, sisanya sebesar sisanya sebesar 80,7% merupakan pengaruh dari variabel atau faktor lain diluar variabel yang digunakan. Dalam pengujian parsial, hanya ada satu variabel, yaitu kinerja lingkungan yang mempengaruhi pengungkapan secara signifikan *Islamic Social Reporting* Indeks.³¹

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh GCG, *Size*, Jenis Produk dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan ISR” Awalya Ma’rifatul Jannah, Universitas Negeri Semarang, mengatakan bahwa *size* dan jenis produk berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan ISR.

³⁰ Rosiana, R., Arifin, B., & Hamdani, M. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan *Islamic Governance Score* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2012). Vol 5, No 1.

³¹ Wahasumiah, R. (2015). Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Secara Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan. *Competitiveness and Government Incentive to Take Advantage of Global Economic Opportunities Diselenggarakan Oleh: Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia Cabang Palembang Palembang, 27-28 November 2015 Penerbit Unsri*, 765-776. Diponegoro **Journal** of Accounting, Volume 1, Nomor 2

Sementara itu, GCG dan kepemilikan saham publik tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan ISR.³²

Beberapa hasil pengujian dari penelitian terdahulu dapat dilihat dari Tabel 2.1 berikut ini.

Gambar 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Rohana Othman, Azlan Md Thani dan Erlane .K. Ghani (2009)	<i>Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah-Approved Companies in Bursa Malaysia</i>	Tipe industri tidak berpengaruh terhadap tingkat ISR.	Variabel Independen pada penelitian terdahulu adalah : <i>Size</i> , Profitabilitas, Komposisi Dewan dan Tipe Industri, terhadap Dependen ; <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> . Objek penelitian terdahulu pada Bursa Malaysia, sedangkan objek penelitian ini pada perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> .

³² Jannah, A. M. R., & Asrori, A. (2016). Pengaruh Gcg, Size, Jenis Produk Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan ISR. *Accounting Analysis Journal*, Vol 5, No 1.

2.	Amalia Nurul Raditya (2012)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR) Pada Perusahaan Yang Masuk Daftar Efek Syariah (DES)	Ukuran perusahaan dan profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap tingkat pengungkapan ISR. Namun penerbitan sukuk, jenis industri dan umur perusahaan bukan faktor penentu yang signifikan dalam mempengaruhi tingkat pengungkapan ISR.	Variabel Independen: Penerbitan sukuk, ukuran perusahaan, profitabilitas, jenis industri, dan umur perusahaan, terhadap Dependensi: <i>Islamic Social Reporting</i> . Sedangkan pada variabel Independen penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas dan tipe industri, terhadap Dependensi <i>Islamic Social Reporting</i> .
3.	Septi Widiawati (2012)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Islamic Social Reporting</i> Perusahaan-Perusahaan Yang Terdapat Pada Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2009-2011	seluruh variabel berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR	Variabel Independen : ukuran perusahaan, profitabilitas, tipe industri, dan jenis bank, terhadap variabel Dependensi : <i>Islamic Social Reporting</i> . Dan objek penelitian pada Daftar Efek Syariah. Sedangkan pada penelitian ini variabel Independen : ukuran perusahaan, profitabilitas dan tipe industri. Objek penelitian pada <i>Jakarta Islamic Index</i>

4.	Khoirul Umam (2012)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Yang Termasuk Di Daftar Efek Syariah	Dewan komisaris dapat mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial. Sedangkan variabel <i>size</i> , <i>leverage</i> , profitabilitas, likuiditas, dan kepemilikan manajemen tidak dapat berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial	Variabel Independen : Dewan komisaris, ukuran perusahaan, <i>leverage</i> , profitabilitas, likuiditas dan kepemilikan manajemen, terhadap variabel Dependen : <i>Islamic Social Reporting</i> . Sedangkan pada penelitian ini variabel Independen : ukuran perusahaan, profitabilitas dan tipe <i>industry</i>
5.	Tri Puji Astuti (2014)	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> Pada Bank Syariah Di Indonesia	Ukuran perusahaan dan <i>leverage</i> berpengaruh positif terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> , sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> .	Variabel Independen : ukuran perusahaan, profitabilitas, dan <i>leverage</i> , terhadap variabel Dependen pengungkapan <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> . Dan Objek penelitian pada Bank Syariah di Indonesia. Sedangkan objek penelitian ini pada perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> .

6.	Fitri Wulandari (2015)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan, dan <i>Leverage</i> terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i>	Profitabilitas dan ukuran pengaruh yang signifikan, kinerja lingkungan dan <i>leverage</i> sementara tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan Pelaporan Sosial Islam	Variabel Independen : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan, dan <i>Leverage</i> , terhadap variabel Dependen : <i>Islamic Social Reporting</i> . Sedangkan penelitian variabel Independen : ukuran perusahaan, profitabilitas dan tipe <i>industry</i>
7.	Debby Faras Ayu dan Dodik Siswantoro (2015)	Implikasi Proksi Aset, profitabilitas dan Jenis Industri pada <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i>	Jenis industri tidak mempengaruhi tingkat pengungkapan <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> . Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengungkapan ISR hanya ukuran perusahaan	Variabel Independen yang digunakan hanya jenis industri dan ukuran perusahaan, terhadap variabel dependen : <i>Islamic Social Reporting</i> . Sedangkan pada penelitian ini variabel Independen : Ukuran perusahaan, profitabilitas dan tipe industri

8.	Rita Rosiana, Bustanul Arifin dan Muhammad Hamdani (2015)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan <i>Islamic Governance Score</i> Terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i>	Sebuah perusahaan ukuran yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan pelaporan sosial Islam, sedangkan sisanya tidak berpengaruh	Variabel Independen : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan <i>Islamic Governance Score</i> , terhadap variabel dependen : <i>Islamic Social Reporting</i> . Sedangkan variabel Independen pada penelitian ini : ukuran perusahaan, profitabilitas dan tipe industri
9.	Wahsusmia dan Rolia (2015)	Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Secara Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan	Secara simultan profitabilitas, <i>leverage</i> dan kinerja lingkungan mempengaruhi pengungkapan <i>Islamic Social Reporting Indeks</i> . Dalam pengujian parsial, hanya satu variabel, yaitu kinerja lingkungan yang mempengaruhi pengungkapan secara signifikan <i>Islamic Social Reporting Indeks</i>	Variabel Independen : Profitabilitas, <i>leverage</i> dan kinerja lingkungan, terhadap variabel Dependen : <i>Islamic Social Reporting</i> . Sedangkan pada penelitian ini varibael Indepen : Ukuran perusahaan, pofitabilitas dan tipe industri

10.	Awalya Ma'rifatul Jannah (2016)	Pengaruh GCG, Size, Jenis Produk dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan ISR	Ukuran perusahaan dan jenis produk berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan ISR.. Sementara itu, GCG dan kepemilikan saham publik tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan ISR	Variabel Independen: GCG, ukuran perusahaan, jenis produk dan kepemilikan saham publik, terhadap Dependen: <i>Islamic Social Reporting</i> . Sedangkan pada variabel Independen penelitian ini adalah ukuran perusahaan, pofitabilitas dan tipe industri.
-----	---------------------------------	---	--	---

Sumber : Dari berbagai jurnal (diunduh tahun 2016).

2.3. Kerangka Pemikiran

Model konseptual yang didasarkan pada tinjauan pustaka, maka kerangka pemikiran teoritis yang disajikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ukuran Perusahaan

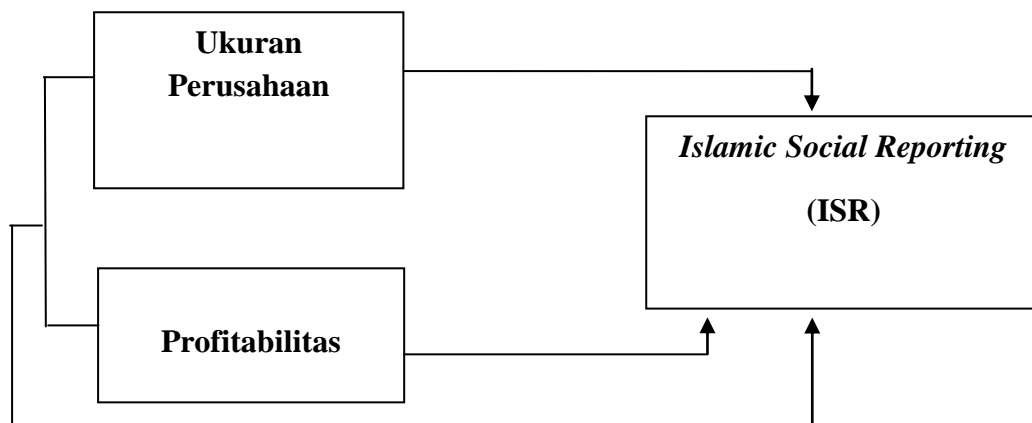
Ukuran perusahaan adalah variabel yang sering digunakan untuk menjelaskan pengungkapan sosial yang dilakukan perusahaan dalam laporan tahunan yang dibuat. Penelitian ini diukur menggunakan *proxy* total aset perusahaan yang diperoleh dari laporan posisi keuangan pada akhir periode dalam laporan tahunan perusahaan.³³

³³Tria Karina Putri, 2014, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2011-2012", *Skripsi* (Semarang : Universitas Diponegoro), hlm. 35

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang memiliki daya tarik bagi pemilik perusahaan, yaitu pemegang saham dalam suatu perseroan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya.³⁴ Gambar 1 mengilustrasikan kerangka yang akan mendukung dalam penelitian ini. Kerangka pemikiran ini akan menjelaskan dua faktor perusahaan yang berpengaruh untuk mengungkapkan ISR. Kedua faktor tersebut antara lain ukuran perusahaan dan jenis industri yang digunakan perusahaan.

Gambar. 1



Sumber: Dari pengembangan peneliti berdasarkan penelitian terdahulu

³⁴Danang Sunyoto, "Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis (Teori dan Kasus)", Jakarta : PT. Buku Seru, 2013, hlm. 113

2.4. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Islamic Social Reporting*

Ukuran perusahaan merupakan tingkat identifikasi besar atau kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang lebih besar melakukan aktivitas yang lebih banyak, akan menyebabkan yang lebih besar.

Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin banyak modal yang ditanamkan sehingga sumber daya dan dana yang besar dalam perusahaan cenderung memiliki permintaan yang lebih luas akan informasi pelaporan perusahaannya.³⁵

Penelitian yang terkait antara ukuran perusahaan dan ISR pernah dilakukan oleh Othman *et al.* (2009) dan Raditya (2012). Hasil penelitian keduanya selaras dengan kebanyakan penelitian-penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, yakni ukuran perusahaan secara positif signifikan mempengaruhi tingkat ISR.³⁶

H₁ : Diduga terdapat Pengaruh positif Ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

³⁵Maulida, Aldehita Purnasanti, *et al.* 2014. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). SNA 17 Mataram: Universitas Mataram.

³⁶Septi widiawati, 2012, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan-Perusahaan Yang Terdapat Pada Daftar Efek Syariah Tahun 2009 – 2011*, Semarang, hlm, 49

2. Pengaruh Profitabilitas (ROE) Terhadap *Islamic Social Reporting*

Perusahaan dengan *profit* yang lebih tinggi memiliki kecenderungan untuk melakukan intervensi kebijakan. Oleh karena itu, perusahaan tersebut akan terdorong untuk mengungkapkan informasi yang lebih rinci dalam laporan tahunan mereka dalam rangka mengurangi biaya politik dan menunjukkan kinerja keuangan kepada publik.

Penelitian sebelumnya Othman *et al.* (2009) dan Raditya (2012) membuktikan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap tingkat pengungkapan ISR. Oleh karena itu, penelitian ini menduga bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang lebih tinggi akan melakukan ISR secara lebih luas.³⁷

H₂ : Diduga terdapat Pengaruh positif Profitabilitas terhadap pengungkapan ISR pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

³⁷ Ibid, hlm 50

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana variabel satu mempengaruhi variabel lain. Penelitian ini mengacu pada data berupa angka sehingga dikategorikan sebagai penelitian yang bersifat kuantitatif yang merupakan cara memperoleh pengetahuan atau permasalahan di mana data-data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka³⁸. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda, karena dalam penelitian ini variabel independennya lebih dari satu.

3.2. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis penelitian penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang di angkakan.³⁹ Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter, yaitu berupa laporan tahunan selama tahun 2013-2015 dari perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index*.

³⁸Toto Syatori Nasehuddie, 2008, *Metode Penelitian (Sebuah Pengantar)*, Cirebon : STAIN Cirebon, hal, 23

³⁹ Ibid, hlm, 28

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Data Sekunder, yaitu data yang didapatkan oleh penyusun secara tidak langsung dari objek penelitian.⁴⁰ Data sekunder adalah data yang diperoleh berupa dokumen, berbagai artikel, buku, beberapa penelitian terdahulu dari berbagai sumber, serta bahan-bahan bacaan tertulis dari luar perusahaan yang mempunyai hubungan yang erat dengan masalah yang dibahas yaitu berupa laporan tahunan pada tahun 2012-2015. Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa data harga penutupan saham (*closing price*) diunduh dari www.finance.yahoo.com. Sedangkan data laporan keuangan perusahaan diunduh dari [websitewww.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

3.3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴¹

Dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yakni, sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Variabel Independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya

⁴⁰ Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi Dan Keuangan*, (Yogyakarta : EKONISIA, 2006), hlm. 27

⁴¹ Dewi Astuti, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), Hlm. 38

variabel dependen (bebas).⁴²Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Tipe Industri.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah *Islamic Social Reporting* (ISR).

Tabel.3

Definisi Variabel Penelitian

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator
1	<i>Islamic Social Reporting</i> (Y)	Pelaporan aktivitas sosial perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yang diperoleh dari pengungkapan tanggung jawab sosial dengan membandingkan jumlah pengungkapan yang dilakukan dengan jumlah pengungkapan yang diharapkan.	$\text{Disclosure Level} = \frac{\text{Jumlah skor disclosure yang dipenuhi}}{\text{Jumlah skor maksimum}}$
2.	Ukuran Perusahaan (X1)	Informasi yang tersedia untuk investor dalam pengambilan keputusan sehubungan dengan investasi dalam perusahaan	$\text{SIZE} = \log N \text{ Total aset akhir tahun}$
3.	Profitabilitas (X2)	Kemampuan perusahaan menghasilkan laba atau profit dalam meningkatkan nilai pemegang saham.	$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$

Sumber : dikumpulkan dari berbagai sumber

⁴² Ibid,

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2012-2015 yang terdiri dari 30 perusahaan syariah.

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁴ Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, dimana proses pengambilan sampel yang membatasi jumlah sampel sesuai dengan kriteria – kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* tahun 2012-2015. Kriteria perusahaan yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah :

- a. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah
- b. Perusahaan yang *listing* di *Jakarta Islamic Index* (JII) dan mempunyai data laporan keuangan yang lengkap selama periode penelitian pada tahun 2012-2015
- c. Perusahaan yang tidak pernah *delisting* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2015.

⁴³ Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung : Alfabeta, hal 148

⁴⁴ Ibid, hlm, 149

Berdasarkan kriteria diatas maka diperoleh 12 perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel dalam penelitian ini, yaitu:

No	Kode Saham	Nama Emiten
1.	AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk.
2.	ASII	PT. Astra Internasional Tbk.
3.	ASRI	PT. Alam Sutera Realty Tbk.
4.	INTP	PT. Indocement Tunggak Prakasa Tbk.
5.	ITMG	PT. Indo Tambangraya Merah Tbk.
6.	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.
7.	LPKR	PT. Lippo Karawaci Tbk.
8.	LSIP	Pp London Sumatera Plantantion Tbk.
9.	SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
10.	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
11.	UNTR	PT. United Tractor Tbk.
12.	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk.

Sumber: www.idx.co.id (diunduh dan diolah tahun 2016)

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka atau dokumentasi, secara detail bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu autobiografi, surat pribadi, buku atau catatan harian, *memorial klipping*, dokumen pemerintah atau swasta, data di *server* dan *flashdisk*, dan data tersimpan di *web site*.⁴⁵

⁴⁵Dr. Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2012), Hlm. 141

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi dokumentasi, dengan pengambilan data arsip laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* selama periode 2012-2015 berupa *annual report* pada situs BEI (www.idx.go.id). Data diperoleh dari situs Bapepam-LK (www.bapepam.go.id). Tahap selanjutnya, Data-data perusahaan tersebut selanjutnya digunakan untuk mengisi indeks *Islamic Social Reporting*.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data adalah cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.⁴⁶ Pengukuran yang digunakan mencakup nilai rata-rata (*mean*), minimum, dan maksimum yang disajikan dalam tabel numerik yang dihasilkan dari pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 16. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel, yang merupakan gabungan dari data *cross section* dan deret waktu (*time series*) yakni sejumlah variabel diobservasi atas sejumlah kategori dan dikumpulkan dalam suatu jangka waktu tertentu.⁴⁷

Analisis data penelitian ini menggunakan analisis isi dengan metode *skoring* berdasarkan ISR indeks yang terdiri dari 6 indikator yaitu : investasi dan keuangan, produk dan jasa, tenaga kerja, sosial, lingkungan, dan tata kelola organisasi yang dikembangkan menjadi 50 item pernyataan, sebagai berikut:⁴⁸

⁴⁶ *Ibid.*, Hlm. 163

⁴⁷ Dedi Rosadi, “*Ekonometrika dan Analisis Runtun Waktu Terapan dengan Eviews*”, Edisi Pertama Yogyakarta : C.V ANDI OFFSET ANDI, 2012, hlm. 271

⁴⁸ Khusnul, Prabowo. 2013. *Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah di Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Indeks*. Jurnal Dinamika Akuntansi. Vol. 5, No. 1, Maret 2013, pp. 12-20

Islamic Social Reporting (ISR) Index

A	Pendanaan dan Investasi
1	<i>Riba</i>
2	<i>Gharar</i>
3	<i>Zakat</i>
4	Kewajiban atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak tertagih
5	<i>Current Value Balance Sheet (CVBS)</i>
6	<i>Value Added Statement (Vas)</i>
B	Produk dan Jasa
7	Produk yang ramah lingkungan
8	Status kehalalan produk
9	Kualitas dan keamanan suatu produk
10	Keluhan konsumen/ indikator yang tidak terpenuhi dalam peraturan dan kode sukarela (jika ada)
C	Karyawan
11	Jam kerja, liburan dan manfaat lain
12	Pendidikan dan pelatihan/pengembangan sumber daya manusia
13	Kesempatan yang sama
14	Keterlibatan karyawan
15	Kesehatan dan keselamatan kerja
16	Lingkungan kerja
17	Karyawan khusus sekelompok lain (cacat, mantan narapidana, mantan pecandu narkoba)
18	Eselon yang lebih tinggi di perusahaan melakukan shalat berjamaah dengan para manajer tingkat yang lebih rendah dan menengah

19	Karyawan muslim diizinkan untuk melakukan shalat wajib mereka selama waktu dan puasa tertentu ramadhan pada hari kerja mereka
20	Tempat yang tepat ibadah bagi karyawan
D	Masyarakat
21	<i>Saddaqa/ donasi</i>
22	<i>Wakaf</i>
23	<i>Qardhassan</i>
24	Biaya sukarela
25	Pendidikan : Skema adopsi sekolah dan beasiswa
26	Lulusan kerja
27	Generasi muda
28	Kemiskinan
29	Kepedulian anak
30	Amal/hadiah/kegiatan sosial
31	Mensponsori kesehatan masyarakat/proyek rekreasi/acara budaya
E	Lingkungan
32	Konservasi lingkungan
33	Satwa liar yang terancam punah
34	Pencemaran lingkungan
35	Pendidikan lingkungan
36	Produk lingkungan/proses yang terkait
37	Audit lingkungan/pernyataan verifikasi independen/pemerintahan
38	Sistem manajemen lingkungan/kebijakan
F	Tata Kelola Perusahaan
39	Status kepatuhan syariah
40	Struktur kepemilikan : jumlah pemegang saham muslim dan kepemilikan sahamnya

41	Papan struktur-muslim vs non-muslim
42	Kegiatan terlarang - Praktek monopoli - penimbunan barang yang diperlukan - manipulasi harga -praktek bisnis penipuan - judi
43	Kebijakan anti-korupsi

Sumber: Berdasarkan penelitian terdahulu

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda karena variabel Independennya lebih dari satu.

1. Statistik Deskriptif

Metode deskriptif adalah statistik yang berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan data sehingga mudah dipahami. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel yang ada di dalam penelitian ini. Ada beberapa cara yang dapat digunakan dalam statistik Deskriptif antara lain: ⁴⁹

- a. Menentukan ukuran dari data seperti nilai modus, rata-rata dan nilai tengah (median).
- b. Menentukan ukuran variabilitas data seperti : variasi (varian), tingkat penyimpangan (deviasi standar) , dan jarak (*range*).
- c. Menentukan ukuran bentuk data : *skewness*, kurtosis, dan plot boks.

⁴⁹ Syofian, siregar, 2014, *Statistika Deskriptif untuk Peneliti: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17/Sofyan Siregar*. Jakarta : Rajawali Pers, hal, 2

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain.

Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah:⁵⁰

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana: $Y = \text{Return Saham}$

$a = \text{koefisien konstanta}$

$b_1, b_2 = \text{koefisien regresi dari ROA dan ROE}$

$e = \text{error (variabel pengganggu)}$

Nilai koefisien regresi disini sangat menentukan sebagai dasar analisis, mengingat penelitian ini bersifat *Fundamental methode*. Hal ini berarti jika koefisien b bernilai positif (+) maka dapat dikatakan terjadi pengaruh searah antara variabel independen dengan variabel dependen, setiap kenaikan nilai variabel independen akan mengakibatkan kenaikan variabel dependen. Demikian pula sebaliknya, bila koefisien nilai b bernilai negatif (-), hal ini menunjukkan adanya pengaruh negatif dimana kenaikan nilai variabel independen akan mengakibatkan penurunan nilai variabel dependen.

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji hipotesis penelitian ini dengan menggunakan regresi linier berganda. Sebagai prasyarat regresi linier berganda dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data penelitian *valid*, tidak bias, konsisten, dan penaksiran koefisien regresinya bersifat efisien.

⁵⁰Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hlm.275

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Beberapa teknik analisis data menuntut uji asumsi klasik. Untuk memenuhi syarat yang ditentukan sehingga penggunaan model regresi linier berganda perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu: Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi.⁵¹

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, data yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.⁵²

Pada proses uji normalitas dilakukan dengan uji statistik dan analisis grafik yaitu Uji Kolmogorov-Smirnov yang merupakan pengujian normalitas dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Apabila nilai signifikansi di atas 0,05 menunjukkan bahwa tidak terdapat adanya perbedaan yang signifikan dan jika nilai signifikansi di bawah 0,05 maka terdapat adanya perbedaan yang signifikan atau hasil tidak normal sehingga perlu dilakukan uji grafik histogram untuk mengetahui kemencengan grafik (ke kanan atau kiri).

⁵¹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2012), Hlm. 174

⁵²*Ibid.*,

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas.⁵³

Pada penelitian ini, uji multikolinieritas dapat di lihat dari *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Apabila nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka tidak ada multikolinieritas.⁵⁴

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.⁵⁵

Cara mendeteksi data yang ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu *ZPRED* dengan residualnya *SRESID*. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitasnya dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara *SRESID* dan *ZPRED* dimana sumbu Y adalah yang telah diprediksi dan sumbu X residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di *standarlized*.

⁵³Duwi Priyanto, Spss Untuk Analisis Korelasi, Regresi, Dan Multivariate, Edisi 1, (Yogyakarta: Gava Media, 2009), Hlm. 59

⁵⁴Singgih Santoso, (Panduan Lengkap Menguasai Statistik Dengan Spss 17), Hlm. 101

⁵⁵Duwi Priyanto, Spss Untuk Analisis Korelasi, Regresi, Dan Multivariate, Edisi 1, (Yogyakarta: Gava Media, 2009), Hlm. 60

Dasar analisis heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:⁵⁶

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residualnya (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Konsekuensi dari adanya autokorelasi dalam suatu model regresi adalah *Varians* sampel tidak dapat menggambarkan *varians* populasinya.⁵⁷

⁵⁶Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), Hlm. 125-126

⁵⁷Ibid, Hlm 101

Metode pengujian yang akan digunakan adalah dengan uji *Durbin Watson* (Uji DW).⁵⁸ Distribusi DW terletak diantara dua distribusi, yaitu d_L (batas bawah nilai DW) dan d_u (batas atas nilai DW). Nilai yang telah disusun dalam tabel DW dikenal sebagai tabel untuk derajat keyakinan 95% dan 99%. Nilai DW dihitung terletak diantara -2 dan +2 atau $(-2 < DW < +2)$ berarti tidak terjadi autokorelasi.⁵⁹

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda karena variabel independennya lebih dari satu. Analisis ini digunakan untuk menentukan hubungan antara ISR dengan variabel-variabel independennya. Kemudian untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel independen dengan tingkat ISR maka dilakukan pengujian-pengujian hipotesis penelitian terhadap variabel-variabel dengan pengujian di bawah ini.

a. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien korelasi. Nilai koefisien determinasi yang biasanya diberi simbol R^2 menunjukkan hubungan pengaruh antara tiga variabel yaitu variabel dependen (ukuran perusahaan, profitabilitas dan tipe industri) dan variabel Independen (*Islamic social reporting*) dari hasil perhitungan tertentu.⁶⁰

⁵⁸Muhammad Fidaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, Hlm. 160

⁵⁹Ibid, Hlm.161

⁶⁰Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan Spss 16,0, Cet.I*, (Jakarta: Prestasi Pustakla Publisher, 2009), Hlm. 64

Koefisien determinasi (*goodness of fit*) yang dinotasikan dengan R^2 merupakan ikhtisar yang menyatakan bahwa seberapa baik garis regresi sampel mencocokkan data. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, bila $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan yang sempurna. Sedangkan apabila nilai $R^2 = 1$ maka ada hubungan antara variasi Y dan X atau variasi dari Y dapat diterangkan oleh X secara keseluruhan.

b. Uji Signifikan Parameter Individual (uji Statistik T)

Uji t (*t-test*) merupakan uji statistik yang sering kali ditemui dalam masalah-masalah praktis statistika. Uji-t termasuk dalam golongan statistika parametrik. Uji-t digunakan ketika informasi mengenai nilai *variance* (ragam) populasi tidak diketahui.⁶¹ penggunaan statistic untuk memutuskan apakah sebuah hipotesis diterima atau ditolak.⁶² Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (5%).

Uji T (parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Adapun hipotesis ini dirumuskan sebagai berikut:

- 1) $H_0 = X_1, X_2 = 0$, masing-masing variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) $H_a = X_1 X_2 \neq 0$, masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

⁶¹ Syofian, siregar, 2014, *Statistika Deskriptif untuk Peneliti: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17/Sofyan Siregar*. Jakarta : Rajawali Pers, hal, 2

⁶² Moh.Nazir, 2014, *Metode Penelitian*. Bogor : Dhalia Indonesia, hal, 347

Dengan tingkat signifikan sebesar 0,005 dan *degree of freedom* (dk) = $n-k$, maka diperoleh nilai t_{tabel} . langkah selanjutnya adalah membandingkan antara t_{tabel} dengan t_{hitung} . Apabila jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen. Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen.

c. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (5%). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa secara simultan keempat variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti secara simultan keempat variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptif Variabel

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, maka berikut dalam tabel-tabel hasil analisis statistik deskriptif masing-masing variabel yang terdiri dari variabel dependen *Islamic Social Reporting* Indeks dan variabel independen ukuran perusahaan dan profitabilitas akan ditampilkan karakteristik sampel yang digunakan di dalam penelitian ini yang meliputi jumlah sampel (N), rata-rata sampel (*mean*), nilai maksimum dan nilai minimum.

1. Ukuran Perusahaan

Data statistik deskriptif dan nilai variabel penelitian yaitu ukuran perusahaan dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1

Statistik Deskriptif Ukuran Perusahaan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Ukuran Perusahaan	36	9.56	17.93	14.72	.47924	2.87543
Valid N (listwise)	36					

Sumber data : data diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2013-2015 dalam penelitian ini sebanyak 36 data. Hasil statistik deskriptif dari variabel independen ukuran perusahaan memiliki nilai minimum 9.56 dan nilai maksimum 17.93. Rata-rata dari ukuran perusahaan adalah 14.72 dan nilai rata-rata ukuran perusahaan yang positif menunjukkan rata-rata perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2013-2015 terhadap *Islamic Social Reporting* Indeks.

2. Profitabilitas

Data statistik deskriptif dan nilai variabel penelitian yaitu Profitabilitas dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif Profitabilitas
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Profitabilitas	36	3.00	134.50	26.2694	5.36455	32.18731
Valid N (listwise)	36					

Sumber data : data diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2013-2015 dalam penelitian ini sebanyak 36 data. Hasil statistik deskriptif dari variabel independen profitabilitas memiliki nilai minimum 3.00 dan nilai maksimum 134.50. Rata-rata dari profitabilitas adalah 26.2694 dan nilai rata-rata profitabilitas yang positif menunjukkan rata-rata perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2013-2015 terhadap *Islamic Social Reporting* Indeks.

3. *Islamic Social Reporting* (ISR)

Data statistik deskriptif dan nilai variabel penelitian yaitu *Islamic Social Reporting* dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif *Islamic Social Reporting*
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
ISR Index	36	30.23	48.83	41.8125	.65200	3.91202
Valid N (listwise)	36					

Sumber data : data diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2013-2015 dalam penelitian ini sebanyak 36 data. Hasil statistik deskriptif dari variabel independen *Islamic Social Reporting* memiliki nilai minimum 30.23 dan nilai maksimum 48.83.

Rata-rata dari *Islamic Social Reporting* adalah 41.8125 dan nilai rata-rata *Islamic Social Reporting* yang positif menunjukkan rata-rata perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2013-2015 mengalami kenaikan terhadap *Islamic Social Reporting* Indeks.

4.2 Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji Normalitas data residual dilakukan dengan menggunakan uji grafik dan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).

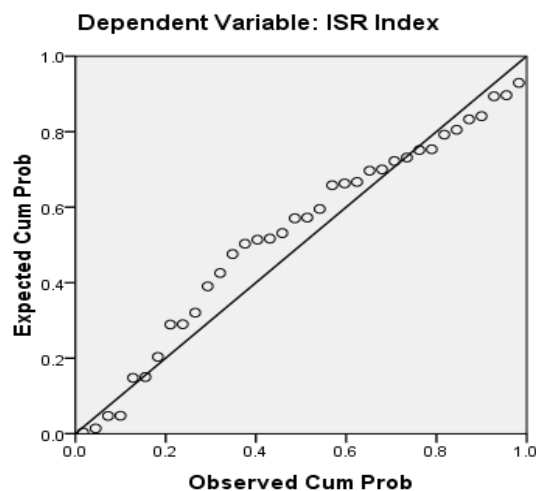
a. Uji Grafik

Uji grafik adalah untuk pengujian normalitas, data ini dilakukan dengan menganalisis grafik normal *Probability Plot* dengan cara melihat distribusi datanya akan membentuk satu garis lurus diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Hasil uji Normalitas Probability Plot dapat dilihat pada Gambar 4.1 sebagai berikut :

Gambar 4.1
Normal Probability Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber data : data diolah, 2017

Memperhatikan tampilan grafik normal probability plot diatas nampak bahwa grafik normal probability plot terlihat titik-titik yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonalnya, garis ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji statistik non parametik kolmogrov-smirnov test (K-S)

Uji K-S adalah untuk menguji normalitas data residual menyatakan jika dalam uji K-S diperoleh nilai signifikan kolmogrov-smirnov di bawah 0,05 dan jika dalam uji K-S diperoleh nilai kolmogrov-smirnov di atas 0,05 maka data residual terdistribusi secara normal.

Adapun hasil uji K-S dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4
Uji Normalitas Non parametik Kolmogrov-Smirnov (K-S)
Untuk Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap *Islamic Social Reporting*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Ukuran Perusahaan	Profitabilitas	ISR Index
N		36	36	36
Normal Parameters ^a	Mean	14.7261	26.2694	41.8125
	Std. Deviation	2.87543	32.18731	3.91202
Most Extreme Differences	Absolute	.241	.415	.196
	Positive	.133	.415	.125
	Negative	-.241	-.236	-.196
Kolmogorov-Smirnov Z		1.443	2.490	1.179
Asymp. Sig. (2-tailed)		.931	.912	.924

Sumber : data diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.4 pada uji Kolmogrov-Smirnov menunjukkan bahwa data yang diperoleh tersebut mengikuti distribusi normal, berdasarkan hasil output menunjukkan nilai Kolmogrov-Smirnov signifikan pada $0.924 > 0.05$. Dengan demikian residual data berdistribusi secara normal karena signifikansinya untuk seluruh variabel lebih besar dari 0.05.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berhubungan secara linier atau tidak. Uji linieritas dilihat dari nilai Sig. *Linearity* dan Sig. *Deviation from Linearity*. Jika nilai Sig. $< \alpha = 0.05$ maka model regresi adalah linier dan sebaliknya.

Tabel 4.5
Hasil Uji Linieritas *Islamic Social Reporting* dan Ukuran Perusahaan

		Sig.
ISR Index * Ukuran Perusahaan	Linearity	.004
	Deviation from Linearity	.014

Sumber : data Primer yang diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 4.5 diperoleh nilai Sig. Linearity sebesar 0.04 < $\alpha = 0.05$, artinya regresi linier dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara Ukuran Perusahaan dan *Islamic Social Reporting*.

Tabel 4.6
Hasil Uji Linieritas *Islamic Social Reporting* dan Profitabilitas

		Sig.
ISR Index * Profitabilitas	Linearity	.004
	Deviation from Linearity	.016

Sumber : data Primer yang diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 4.6 diperoleh nilai Sig. Linearity sebesar 0.016 < $\alpha = 0.05$, artinya regresi linier dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara Profitabilitas dan *Islamic Social Reporting*.

3. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dengan uji nilai *Tolerance* dan *Fariance Infkation Factor* (VIR), hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut :

Tabel 4.7
Nilai *Tolerance* dan *Fariance Infkation Factor* (VIF)

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Ukuran Perusahaan	.140	7.561
	Profitabilitas	.140	7.561

Sumber : data diolah SPSS 22, 2017

Dari hasil pengujian multikolinieritas yang dilakukan, kita lihat kolom VIF bahwa diperoleh nilai VIF untuk Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas sebesar 7.561. Karena nilai VIF dari setiap variabel independen di bawah 10, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada regresi tidak ditemukan adanya masalah multikolinieritas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-watsin, hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.9 sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	3.86590	1.859

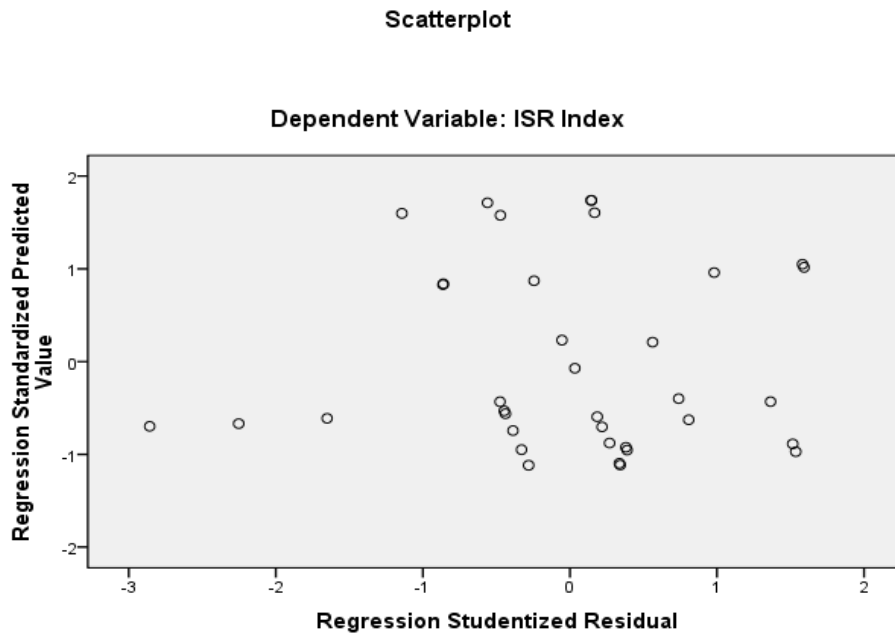
Sumber : data diolah SPSS 22, 2016

Dari hasil perhitungan dalam tabel 4.8 bahwa diperoleh nilai DW sebesar 1.859 dan nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel, dengan menggunakan nilai signifikan 5%. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan bahwa nilai DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak terjadi autokorelasi. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi ini.

5. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ada atau tidak adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji grafik. Uji garfik untuk pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik scater plot dan hasilnya tampak seperti dalam gambar berikut :

Gambar 4.2
Scatter Plot (Hasil Uji Heteroskedastisitas)



Sumber : data diolah SPSS 22, 2017

Memperhatikan grafik scatter plot pada Gambar 4.2 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar merata baik diatas sumbu X ataupun Y, serta titik berkumpul disuatu tempat dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak mengalami masalah heteroskedastisitas pada model regresi ini, karena antara variabel independen tidak saling mempengaruhi.

4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan, dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Berikut ini merupakan hasil pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS 16. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.9 sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.561	4.657		10.213	.001
	Ukuran Perusahaan	1.389	.284	.086	6.369	.001
	Profitabilitas	.870	.025	.137	3.035	.000

a. Dependent Variable: ISR Index

Sumber : data diolah SPSS 22, 2017

Dari hasil perhitungan pada Tabel 4.9 bahwa diperoleh nilai konstanta (a) dari model regresi = 47,561 dan koefisien regresi (b) dari setiap variabel-variabel independen diperoleh masing-masing untuk $b_1 = 1,389$ dan $b_2 = 0,870$. Berdasarkan nilai konstanta dan koefisien dengan variabel dependen dalam model regresi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = 47,561 + 1,389 X_1 + 0,870 X_2 + e$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) adalah 47,561, ini dapat diartikan jika Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas nilainya 0, maka *Islamic Social Reporting* nilainya sebesar 47,561.

2. Nilai koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan (b_1) bernilai positif, yaitu 1,389 ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Ukuran Perusahaan sebesar 1% maka akan menaikkan *Islamic Social Reporting* sebesar 1,389 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel Profitabilitas (b_2) bernilai negatif, yaitu 0,870 ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Profitabilitas sebesar 1% maka akan menaikkan *Islamic Social Reporting* sebesar 0,870 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

4.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi dalam menaksir nilai aktual. Uji hipotesis ini meliputi uji F (simultan), uji t (parsial) dan koefisien determinasi (R^2).

1. Uji F (Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Berikut ini merupakan hasil dari uji-F yang dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	42.446	2	21.223	2.920	.002 ^a
	Residual	493.191	33	14.945		
	Total	535.638	35			

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

Sumber : data diolah SPSS 22, 2017

Memperhatikan hasil perhitungan dalam Tabel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 2,920 untuk F_{hitung} . Untuk menentukan nilai F_{tabel} dengan tingkat signifikan tabel sebesar 5%, diperoleh F_{tabel} sebesar 2,87. Karena $F_{hitung} (2,920) > F_{tabel} (2,87)$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dengan signifikansi sebesar $0.002 < 0.05$ maka dapat diartikan secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap *Islamic Social Reporting*.

2. Uji t (Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Berikut ini merupakan hasil dari uji-t dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji T (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.561	4.657		10.213	.001
	Ukuran Perusahaan	1.389	.284	.086	6.369	.001
	Profitabilitas	.870	.025	.137	3.035	.000

a. Dependent Variable: ISR Index

Sumber : data diolah SPSS 22, 2017

Berdasarkan angka t_{tabel} dengan ketentuan $\alpha = 0.05$ dan $dk = (n-k)$ atau $(45-3) = 42$ sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,688. Berdasarkan Tabel 4.11 maka dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut :

a. Pengaruh Ukuran Perusahaan (X_1) terhadap *Islamic Social Reporting* Indeks (Y)

Dari tabel 4.11 *coefficients* diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} = 6,369$ yang artinya $t_{\text{hitung}} 6,369 > t_{\text{tabel}} 1,688$ dan untuk taraf signifikannya $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara ukuran perusahaan terhadap *Islamic Social Reporting*.

b. Pengaruh Profitabilitas (X_2) terhadap *Islamic Social Reporting* Indeks

Dari tabel 4.11 *coefficients* diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} = 3,035$ yang artinya $t_{\text{hitung}} 3,035 > t_{\text{tabel}} 1,688$ dan untuk taraf signifikannya $0,002 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara profitabilitas terhadap *Islamic Social Reporting*.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji seberapa besar peranan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen dalam model regresi. Berikut ini merupakan hasil dari (R^2) dapat dilihat pada Tabel 4.12 sebagai berikut :

Tabel 4.12

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.882 ^a	.790	.832	3.86590

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: ISR Index

Sumber : data diolah SPSS 22, 2017

Berdasarkan hasil perhitungan dalam tabel 4.12 nilai koefisien determinasi (*R Square*) diketahui pengaruh dari kedua variabel independen (ukuran perusahaan dan profitabilitas) terhadap *Islamic Social Reporting* sebesar 0.790 atau 79%. Artinya 79% variabel *Islamic Social Reporting* dapat dijelaskan secara oleh variabel independen dalam penelitian ukuran perusahaan dan profitabilitas yaitu 21 % sedangkan sisanya sebesar 79% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti atau tidak masuk dalam model regresi.

4.5 Pembahasan Hasil penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara bersama-sama menggunakan regresi linier berganda, diperoleh hasil bahwa Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*, artinya kenaikan dari ukuran perusahaan dan profitabilitas akan diikuti oleh kenaikan *Islamic Social Reporting*. Sehingga jika nilai dari ukuran perusahaan dan profitabilitas meningkat maka akan menaikkan nilai dari *Islamic Social Reporting* yang akan diterima.

Hal ini diperkuat dan didukung oleh uji t yang menghasilkan nilai sig F 2,920 >2,87 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti hubungan antara ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap *Islamic Social Reporting* berpengaruh signifikan.

Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh bukti empiris dari penelitian terdahulu Septi Widiawati (2012), yang menyimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan laporan sosial perusahaan *Islamic Social Reporting* (ISR).

Hal ini dapat membuktikan perusahaan yang berukuran besar mengungkapkan informasi yang lebih banyak, karena ukuran perusahaan yang besar berarti tanggung jawab yang besar pula terhadap kesejahteraan para pemangku kepentingan dan lingkungan sehingga membutuhkan pengungkapan yang lebih lengkap dan lebih luas. Selain itu perusahaan yang lebih besar memiliki lebih banyak sumber daya keuangan, fasilitas, dan sumber daya manusia.

Perusahaan yang lebih bisa menghasilkan laba akan mengungkapkan lebih banyak informasi apabila dibandingkan dengan perusahaan yang kurang bisa menghasilkan laba, karena profitabilitas yang tinggi akan menunjang perusahaan untuk memiliki aktivitas yang lebih banyak. Misalnya melakukan investasi baru, meluncurkan produk baru, membuat program untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik dan karyawan, dan lain-lain.

Aktivitas yang lebih banyak membuat perusahaan mengungkapkan lebih banyak informasi pada laporan tahunannya. Jadi perusahaan dengan profitabilitas lebih tinggi akan memiliki skor ISR lebih tinggi pula.

4.5.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Islamic Social Reporting*

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *Islamic Social Reporting (ISR)*, artinya kenaikan ukuran perusahaan akan diikuti oleh *Islamic Social Reporting* secara signifikan. Sehingga jika semakin tingginya nilai dari ukuran perusahaan yang diperoleh perusahaan maka semakin besar tingkat *Islamic Social Reporting* yang akan diterima. Hal ini diperkuat dan didukung oleh uji t yang menghasilkan nilai Sig sebesar ($6,369 > 1,688$). Hal ini berarti berhubungan antara ukuran perusahaan terhadap *Islamic Social Reporting* dan berpengaruh positif.

Berdasarkan hasil uji t pada pembahasan sebelumnya, dapat diketahui bahwa secara parsial ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap indeks pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Nilai positif pada koefisien ukuran perusahaan menunjukkan hubungan searah antara ukuran perusahaan dengan indeks pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Hal ini berarti ketika ukuran perusahaan meningkat atau semakin besar maka skor pengungkapan *Islamic Social Reporting* juga akan meningkat.

Hasil penelitian tersebut didukung oleh bukti empiris dari penelitian terdahulu Othman dkk (2009) dan Septi Widiawati (2012) yang membuktikan bahwa variabel ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Penjelasan diatas membuktikan bahwa perusahaan yang berukuran besarmengungkapkan informasi yang lebih banyak, karena ukuran perusahaan yangbesar berarti tanggung jawab yang besar pula terhadap kesejahteraan parapemangku kepentingan dan lingkungan sehingga membutuhkan pengungkapanyang lebih lengkap dan lebih luas. Selain itu perusahaan yang lebih besarmemiliki lebih banyak sumber daya keuangan, fasilitas, dan sumber daya manusia untuk mengungkapkan lebih banyak *Islamic Social Reporting*, mereka akan mengungkapkan lebih banyak informasi meskipun dengan tidak adanya standar atau petunjuk yang bisa diikuti.

4.5.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap *Islamic Social Reporting*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan di JII, artinya kenaikan dari ukuran perusahaan akan diikuti oleh kenaikan *Islamic Social Reporting* secara signifikan. Sehingga jika semakin tingginya nilai dari Profitabilitas, maka semakin besar tingkat *Islamic Social Reporting* yang akan diterima. Hal ini diperkuat dan didukung oleh uji-t yang menghasilkan nilai Sig t sebesar $3,035 > 1,688$. Hal ini berarti berhubungan antara profitabilitas terhadap *Islamic Social Reporting* dan berpengaruh positif.

Berdasarkan hasil uji t pada pembahasan sebelumnya, dapat diketahuibahwa secara parsial profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap indeks pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Nilai positif pada koefisien profitabilitasmenunjukkan hubungan searah antara profitabilitas dengan indeks pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Hal ini berarti ketika profitabilitas meningkat atau semakin besar maka skor pengungkapan *Islamic Social Reporting* juga akan meningkat.

Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh bukti empiris dari penelitian terdahulu Septi Widiawati (2012) dan Tri Puji Astuti (2014) yang menyimpulkan bahwa variabel profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan laporan sosial perusahaan *Islamic Social Reporting* (ISR).

Adanya indikasi yang kuat bahwa profitabilitas merupakan berkaitan erat pada keefektifan manajemen suatu perusahaan dalam mengatur keuntungan yang di dapat oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat profit lebih tinggi akan menarik para investor, sehingga upaya perusahaan untuk memberikan informasi yang lebih baik kepada masyarakat serta calon investornya yaitu dengan meningkatkan pengungkapan tanggung jawab sosialnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap *Islamic Social Reporting* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index*, maka penulis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa secara parsial variabel ukuran perusahaan (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR (Y). Hal ini berarti bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka berpengaruh terhadap pengungkapan ISR secara syariah pada JII.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa secara parsial variabel profitabilitas (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR (Y). Hal ini berarti jumlah laba yang diperoleh perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan ISR secara syariah pada JII.

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) perusahaan syariah di *Jakarta Islamic Index* (JII).

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian masih kurang dalam mengukur kinerja sosial perusahaan dalam pengungkapan *Islamic Social Reporting* karena hanya menggunakan variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas, sebaiknya untuk peneliti berikutnya dapat menambah variabel independen lainnya sehingga model yang dihasilkan lebih baik.
2. Penafsiran beberapa item ISR yang dilakukan berdasarkan interpretasi peneliti sangat subjektif. Sangat sulit untuk menemukan kata-kata yang tepat untuk menjelaskan item yang diperlukan ISR. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya menghindari subjektivitas. Metode yang lebih baik dapat diimprovisasi untuk skor yang lebih obyektif. Belum sempurnanya hasil penghitungan skor dalam penelitian ini disebabkan adanya beberapa item yang memang tidak mungkin dipenuhi oleh industri perbankan syariah atau perusahaan yang *listing* di *Jakarta Islamic Index* (JII). Oleh karena itu, perlu adanya item-item yang memang sesuai dengan kegiatan operasional perusahaan yang berorientasi menarik *stakeholder* penganut prinsip syariah agar setiap kriteria ISR dapat dievaluasi dengan baik.
3. Implikasi penelitian ini adalah agar DSN (Dewan Syariah Nasional) membuat regulasi penerapan Indeks ISR sebagai pedoman pengungkapan yang diterima secara umum di masa yang akan datang baik sebagai indeks yang berdiri sendiri atau telah konvergen ke dalam indeks lainnya, maka seluruh organisasi yang melandaskan kegiatannya pada prinsip syariah di Indonesia juga harus berpedoman pada indeks ini dalam pengungkapan tanggung jawab sosialnya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi investor

Untuk para investor muslim, sebelum memutuskan untuk menginvestasikan dananya di pasar diperkirakan untuk lebih memilih berinvestasi pada pasar modal syariah, karena sudah bisa dipastikan memiliki kegiatan operasional yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Dan dalam melakukan aktivitas investasi perlu melakukan penilaian dengan cermat terhadap emiten, ia harus percaya bahwa informasi yang diterimanya adalah informasi yang benar.

2. Perusahaan yang Terdaftar dalam JII

Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan dan profitabilitas yang besar diharapkan mengungkapkan lebih banyak informasi bagi para pemangku kepentingan, khususnya perusahaan yang Terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index*. Perusahaan-perusahaan tersebut telah terdaftar dalam indeks syariah, sehingga diharapkan untuk lebih memperhatikan aspek-aspek syariah dalam aktivitas atau operasional perusahaan dan mengungkapkannya pada laporan tahunan perusahaan karena informasi tersebut dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan Muslim.

3. Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Otoritas Jasa Keuangan diharapkan agar menerbitkan daftar saham yang terdiri dari entitas-entitas syariah. Langkah Otoritas Jasa Keuangan untuk mengembangkan pasar modal syariah di Indonesia dengan menerbitkan *Jakarta Islamic Index* adalah langkah yang sangat baik. Tetapi sosialisasi kepada perusahaan yang bersangkutan dapat dikatakan masih kurang. Sehingga kesadaran perusahaan mengenai indeks syariah masih kurang pula. Perusahaan terkesan kurang menyadari sorotan dari para pemangku kepentingan Muslim yang berharap bahwa perusahaan-perusahaan tersebut dapat melaksanakan aktivitas yang lebih sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, termasuk dalam aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya agar dapat memperbanyak jumlah sampel dan memperpanjang periode penelitian. Dan mengembangkan variabel independen yang dapat mempengaruhi pengungkapan ISR, dengan memperluas jumlah sampel pada Daftar Efek Syariah (DES) dan Indonesia *Saharia Stock Indeks* (ISSI).

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Eko Sujianto.2009. *Aplikasi Statistik Dengan Spss 16,0, Cet.I*. Jakarta: Prestasi Pustakla Publisher.
- Ayu, D. F., dan Siswanto, D.2015. *Implikasi Proksi Aset, Profitabilitas dan Jenis Industri pada Islamic Social Reporting (ISR)*. Jurnal al-Muzara'ah. 1.Volume I, Nomor 1.
- Ayu Kariza.2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Yang Listing Di Jakarta Islamic Index*.Diponegoro Journal Of Accounting, Volume 1. Nomor 2.
- Budimanta, 2010. Prasetijo & Rudito.*Corporate Social Responsibility: Alternatif bagi Pembangunan Indonesia*. Jakarta: ICSD.
- Danang Sunyoto.2013. *Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis (Teori dan Kasus)*. Jakarta : PT. Buku Seru.
- Dewi Astuti.2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Duwi Priyanto. 2009. *Spss Untuk Analisis Korelasi, Regresi, Dan Multivariate*. Edisi 1. Yogyakarta: Gava Media.
- Imam Ghozali.2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jannah dan Asrori. 2016. *Pengaruh Gcg, Size, Jenis Produk Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan ISR*. *Accounting Analysis Journal*. Volume5. Nomor 1.
- Juliansyah Noor. 2012.*Metodologi Penelitian: Skripsi, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Prenamedia Group.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan keuangan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Khusnul, Prabowo. 2013. *Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah di Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Indeks*. Jurnal Dinamika Akuntansi. Volume 5. Nomor1. Maret 2013, pp. 12-20.

- Maulida, Aldehita Purnasanti, *et al.* 2014. *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)*. SNA 17 Mataram: Universitas Mataram.
- Daud Mohammad. 2014. *Hukum Islam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Putri, K. T. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2011-2012*. Diponegoro Journal Of Accounting, Volume 1, Nomor 2.
- Raditya, Amalia Nurul. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang Masuk Daftar Efek Syariah (DES)*. Skripsi. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Arifin Rosiana dan Hamdani, M. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Islamic Governance Score Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2012)*. Volume5. Nomor 1.
- Said Kelana Asnawi Dan Chandra Wijaya. 2015. *Finon (Finance For Non Finance) Manajemen Keuangan Untuk Non Keuangan: Menjadi Tahu Dan Lebih Tahu*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Septi widiawati. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan-Perusahaan Yang Terdapat Pada Daftar Efek Syariah Tahun 2009 – 2011*. Skripsi. Semarang.
- Solikhah Nur Rohmah Dan Trisnawati Rina. 2004, Juni. *Pengaruh Economic Value Added Dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Return Pemegang Saham Perusahaan Rokok: Studi Kasus Pada Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Empirika Volume 17. Nomor 1.
- Soraya Fitria dan Dwi Hartanti. 2010. *Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Index Dan Islamic Social Reporting Index*. Simposium Nasional Akuntansi XIII. Skripsi. Purwokerto.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : Alfabeta.

- Sutedi Adrian. 2011. *Pasar Modal Syariah*. Jakarta : Sinar Grafika Offset.
- Syamsul Hadi. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi Dan Keuangan*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Syofian, siregar. 2014. *Statistika Deskriptif untuk Peneliti: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17/Sofyan Siregar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Toto Syatori Nasehuddie. 2008. *Metode Penelitian (Sebuah Pengantar)*. Cirebon : STAIN Cirebon.
- Tria Karina Putri. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2011-2012*. Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Tri Puji Astuti. 2014. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Pada Bank Syariah Di Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Umam, Khoirul. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Yang Termasuk Di Daftar Efek Syariah Tahun 2009-2011*. Perpustakaan Uin Sunan Kalijaga.
- Vivi Anggraini. 2014. *Pengaruh pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR), Profitabilitas, dan Leverage terhadap Earning Response Coefficient (ERC)*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Wahasusmiah, R. 2015. *Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Secara Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan. Competitiveness and Government Incentive to Take Advantage of Global Economic Opportunities Diselenggarakan Oleh: Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia Cabang Palembang Palembang. 27-28 November 2015* Penerbit Unsri, 765-776. Diponegoro Journal of Accounting, Volume 1.
- Wulandari, Fitri. 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan, dan Leverage terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Desinka Putri
Tempat/ Tgl. Lahir : Palembang, 31 Desember 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak ke- : Kedua dari tiga bersaudara
Alamat : Jl. Prajurit Nazarudin, Sekojo. Palembang
Kewarganegaraan : Indonesia
Email : desinkaputri@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK Adinda : Tahun 2000
2. SD Negeri : Tahun 2001-2007
3. SMP Negeri : Tahun 2007-2010
4. MA Negeri 2 : Tahun 2010-2013
5. UIN Raden Fatah Palembang : Tahun 2013-2017



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir D.2

Hal : **Mohon Izin Penjilidan Skripsi**

Kepada Yth.
Ibu Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswi :

Nama : Desinka Putri
Nim/Jurusan : 13190052/ Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap *Islamic Social Reporting* pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap skripsinya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid skripsinya agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, 26 April 2017

Penguji Utama

Dr. M. Rusydi, M.Ag
NIP. 197508012005011007

Penguji Kedua

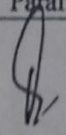
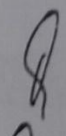
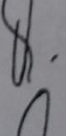

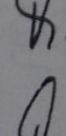
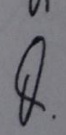

Dr. Abdullah Syahab., M.H.I
NIK. 1605061821

Mengetahui
Wakil Dekan I

Dr. Maftukhatusolikhah, M.Ag
NIP. 197509282006042001

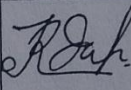
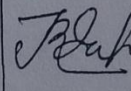
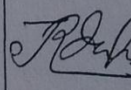
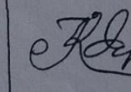
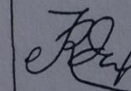
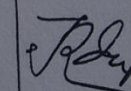
DAFTAR KONSULTASI

Nama : Desinka putri
 Nim : 13190052
 Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap
Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar
 Di *Jakarta Islamic Index*.
 Pembimbing I : Titin Hartini, SE., M.Si

No	Hari/Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	Senin, 14/11/16	Acc proposal, Lanjut Bab I, II, & III.	
2.	17-02-2017.	Perbaiki Bab I, II, & III	
3.	23-02-2017.	Acc Bab I & II, perbaiki Bab III	
4.	28-02-2017.	Acc Bab III, Lanjut Bab IV & V.	
5.	7-03-2017.	Perbaiki Bab IV & V	
6.	14-03-2017.	Perbaiki Lagi Bab IV & V	
7.	17-03-2017.	Acc Bab IV & V Siap Ditolak.	

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Desinka putri
 NIM : 13190052
 Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap
Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar
 Di *Jakarta Islamic Index*.
 Pembimbing II : Erda Litriani, SE., M. Ec., Dev

No	Hari/Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	Senin 14 November '16	Revisi Penelitian Terdahulu	
2.	31 Januari '16 Selasa	Perbaikan sistematika Penulisan	
3.	Selasa, 14 Februari 2017	- Indikator Variabel - Revisi Tatacara - Pendekatan Panel	
4.	Kamis, 16 Februari 2017	Acc Bab I - III Acc pembimbing I	
5.	6 Maret 2017	Revisi bab IV, Tambahkan penjelasan analisis Pengaruh hubungan X dan Y	
6.	9 Maret '2017	Acc bab IV/v Acc pembimbing I	
7.	17-03-2017	Siap dipetakan Muraqobah	